

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA REMAJA AKHIR DI KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Lailiyah Rahma Dita
NIM. 220401110079

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA REMAJA AKHIR DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Lailiyah Rahma Dita
NIM. 220401110079

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA REMAJA AKHIR DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Lailiyah Rahma Dita

NIM. 220401110079

Telah disetujui oleh:

Telah disetujui pada tanggal, 19 Juni 2026

oleh:

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

.....
NIP. 197605052005011003

Dosen Pembimbing 2

Hilda Halida, M.Psi., Psikolog

.....
NIP. 198505142019032008

Tandatangan Persetujuan





Malang, 21 September 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. Fina Hidayah, MA

.....
NIP. 198610092015032002



HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA REMAJA AKHIR DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh
Lailiyah Rahma Dita
NIM. 220401110079

telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan
Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi
pada tanggal, 17 September 2026

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama
Dr. Iin Tri Rahayu M.Psi., Psikolog

.....
NIP. 197207181999032001

Ketua Penguji
Hilda Halida, M.Psi., Psikolog

.....
NIP. 198505142019032008

Sekretaris Penguji
Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

.....
NIP. 197605052005011003

Tandatangan Persetujuan

.....


.....


.....


Disahkan Oleh
Dekan,



.....
Prof. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si

.....
NIP. 19671029199403200

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA REMAJA AKHIR DI KOTA MALANG**

Yang ditulis oleh:

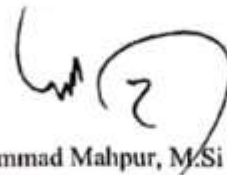
Nama : Lailiyah Rahma Dita
NIM : 220401110079
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 18 Juni 2026

Dosen Pembimbing 1,



Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

NIP. 197605052005011003

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA REMAJA AKHIR DI KOTA MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Lailiyah Rahma Dita
NIM : 220401110079
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Malang, 19 Juni 2026

Dosen Pembimbing 2,



Hilda Halida, M.Psi., Psikolog

NIP. 198505142019032008

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailiyah Rahma Dita
NIM : 220401110079
Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Pengaruh Self-efficacy terhadap Subjective well-being pada remaja akhir di Kota Malang*, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak fakultas psikologi Univesitas Islam Negeri Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, ⁽⁹⁾ Juni 2026

Penulis,



Lailiyah Rahma Dita
NIM. 220401110079

MOTTO

**" Ketika kita tidak lagi mampu mengubah keadaan, kita ditantang untuk
mengubah diri kita sendiri."**

- ... -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Alhamdulillah rabbil 'alamin, atas rahmat, pertolongan, dan kemudahan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini kepada seluruh pihak yang telah kebersamai perjalanan peneliti hingga sampai pada titik ini.

Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap bertahan ketika merasa lelah, tetap berusaha ketika merasa ragu, dan tetap melangkah ketika keadaan tidak selalu berjalan sesuai harapan. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, doa, dan kesabaran pada akhirnya akan menemukan hasilnya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta kepercayaan dalam setiap langkah kehidupan peneliti. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan tanpa pernah meminta balasan. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan yang peneliti persembahkan untuk kalian.

Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian kalian menjadi salah satu sumber kekuatan bagi peneliti untuk terus melangkah.

Ucapan terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing bapak Dr. Mohammad Mahpur, M.Si. dan ibu Hilda Halida, M.Psi., Psikolog dan ibu Dr. In Tri Rahayu M.Psi., Psikolog yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap pembelajaran yang diberikan akan menjadi bekal berharga bagi peneliti di masa yang akan datang.

Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Yoza, Raihana, Fira, Alya, Elok, Fina, Talia, Sukma, Adit, Saleh, Zikri, Kiki, yang telah hadir dalam setiap proses, memberikan bantuan, semangat, motivasi, serta menjadi tempat

berbagi cerita selama perjalanan perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna ini.

Akhirnya, tidak ada kata yang mampu menggambarkan rasa syukur ini selain doa dan harapan semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang serta menjadi langkah awal menuju impian-impian yang lebih besar di masa depan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Siti Mahmudah, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fina Hidayati, MA selaku Ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada penulis.
5. Hilda Halida, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada penulis.
6. Dr. Iin Tri Rahayu M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada penulis.
7. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
8. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis sampai saat ini.

9. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan baik.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta menemani perjalanan akademik saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, 2026

Peneliti

Lailiyah Rahma Dita

NIM. 220401110079

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
مستخلص	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. <i>Subjective well-being</i> (SWB)	9
1. Definisi <i>Subjective well-being</i> (SWB)	9
2. Aspek-Aspek <i>Subjective well-being</i> (SWB)	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective well-being</i> (SWB)	11
4. <i>Subjective well-being</i> dalam Perspektif Islam	13
B. <i>Self-Efficacy</i>	13
1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	13
2. Aspek-Aspek <i>Self-Efficacy</i>	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	15
4. <i>Self-efficacy</i> dalam Perspektif Islam	17
C. Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap <i>Subjective well-being</i> pada Remaja Akhir.	17
D. Kerangka Konseptual	19
E. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Partisipan.....	25
E. Instrument Penelitian	29
F. Validitas dan Realibilitas	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Pelaksanaan Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Pengaruh <i>Self-efficacy</i> Terhadap S	20
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penilaian Skala Likert Self efficacy	28
Tabel 3. 2 Penilaian Skala Likert SWLS	29
Tabel 3. 3 Penilaian Skala Likert SPANE	29
Tabel 3. 4 BLUE PRINT Self Efficacy.....	30
Tabel 3. 5 BLUE PRINT Skala Satisfaction with Life Scale (SWLS)	31
Tabel 3. 6 BLUE PRINT Skala Positive and Negative Experience (SPANE)	31
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala <i>Self-efficacy</i> dan SWB.....	32
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Self-efficacy</i> dan SWB.....	33
Tabel 3. 9 Norma Ketgorisasi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Self Efficacy	64
Lampiran 2 Skala <i>Subjective well-being</i> (SWB).....	66
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian	68
Lampiran 5 Google Form dan Informed Consent	69
Lampiran 6 Tabulasi Data Skala Self-Efficacy.....	70
Lampiran 7 Tabulasi Data Skala <i>Subjective well-being</i> (SWLS, SPANE-P, dan SPANE-NN).....	79
Lampiran 8 Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 9 Hasil Output Uji Hipotesis	87
Lampiran 10 Hasil Output Uji Normalitas.....	89
Lampiran 11 Hasil Output Uji Linieritas	90

ABSTRAK

Lailiyah Rahma Dita. 2026. *Pengaruh Self-efficacy terhadap Subjective well-being pada Remaja Akhir di Kota Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. Mohammad Mahpur, M.Si., (II) Hilda Halida, M.Psi., Psikolog.

Kata Kunci: *self-efficacy*, *subjective well-being*, remaja akhir.

Masa remaja akhir merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan berbagai tuntutan akademik, sosial, dan emosional. Berbagai tuntutan tersebut dapat memengaruhi *subjective well-being* atau kesejahteraan subjektif remaja. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam meningkatkan *subjective well-being* adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* dan *subjective well-being* serta menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Partisipan penelitian berjumlah 523 remaja akhir berusia 17–19 tahun yang merupakan siswa SMA di Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *General Self-efficacy Scale* (GSE), *Satisfaction With Life Scale* (SWLS), dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat *self-efficacy* dan *subjective well-being* pada remaja akhir berada pada kategori sedang hingga tinggi, (2) *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan hidup (*life satisfaction*)

dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), (3) *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap afek positif dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), dan (4) *self-efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap afek negatif dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki remaja, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dirasakan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir. Oleh karena itu, pengembangan keyakinan terhadap kemampuan diri perlu mendapat perhatian dari orang tua, guru, dan sekolah untuk mendukung kesejahteraan psikologis remaja.

ABSTRACT

Lailiyah Rahma Dita. 2026. *The Effect of Self-efficacy on Subjective well-being Among Late Adolescents in Malang City*. Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisors: (I) Dr. Mohammad Mahpur, M.Si., (II) Hilda Halida, M.Psi., Psychologist.

Keywords: *self-efficacy, subjective well-being, late adolescents.*

Late adolescence is a developmental period characterized by various academic, social, and emotional demands. These demands can influence adolescents' *subjective well-being*. One factor believed to play a role in enhancing *subjective well-being* is *self-efficacy*, which refers to an individual's belief in their ability to face and overcome life's challenges. Therefore, it is important to understand how *self-efficacy* influences *subjective well-being* among late adolescents.

This study aims to determine the levels of *self-efficacy* and *subjective well-being* and to test the influence of *self-efficacy* on *subjective well-being* among late adolescents in Malang City. This study employs a quantitative approach with a correlational design. The study sample consisted of 523 late adolescents aged 17–19 years who were high school students in Malang City. Data were collected using the *General Self-efficacy Scale* (GSE), the *Satisfaction With Life Scale* (SWLS), and the *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE). Data analysis was conducted using simple linear regression with IBM SPSS Statistics 25.

The results of the study indicate that (1) the levels of *self-efficacy* and *subjective well-being* among late adolescents fall into the moderate to high categories; (2) *self-efficacy* has a positive and significant effect on *life satisfaction* with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$); (3) *self-efficacy* has a positive and significant effect on *positive affect* with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), and (4) *self-efficacy* has a negative and significant effect on *negative affect* with a significance value of

0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate that the higher adolescents' *self-efficacy*, the higher their level of subjective well-being.

This study demonstrates that *self-efficacy* is one of the key factors contributing to *subjective well-being* among late adolescents. Therefore, fostering confidence in one's abilities requires attention from parents, teachers, and schools to support adolescents' psychological well-being.

مستخلص

ليلياه رحمة دينا. 2026. تأثير الثقة بالقدرة الذاتية على الرفاهية الذاتية لدى المراهقين في أواخر سن المراهقة، في مدينة مالانغ. أطروحة البكالوريوس. كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، هيلدا هاليدا، ماجستير في علم النفس (II)، د. محمد ماهبور، ماجستير في العلوم (I): مالانغ. المشرفان: أخصائية نفسية.

كلمات المفتاحية: الثقة بالقدرة الذاتية، الرفاهية الذاتية، المراهقون في أواخر سن المراهقة

تُعد مرحلة أواخر المراهقة فترة نمو تتميز بمطالب أكاديمية واجتماعية وعاطفية متنوعة. ويمكن أن تؤثر هذه المطالب المختلفة على الرفاهية الذاتية للمراهقين. ومن العوامل التي يُعتقد أنها تلعب دورًا في تعزيز الرفاهية الذاتية «الكفاءة الذاتية»، وهي ثقة الفرد بقدرته على مواجهة مختلف تحديات الحياة والتغلب عليها. ولذلك، من المهم معرفة كيفية تأثير «الكفاءة الذاتية» على الرفاهية الذاتية لدى المراهقين في أواخر مرحلة المراهقة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستوى الكفاءة الذاتية والرفاهية الذاتية، وكذلك اختبار تأثير الكفاءة الذاتية على الرفاهية الذاتية لدى المراهقين في أواخر سن المراهقة في مدينة مالانغ. استخدمت هذه الدراسة نهجًا كميًا بتصميم ارتباطي. بلغ عدد المشاركين في الدراسة 523 مراهقًا في أواخر سن المراهقة تتراوح أعمارهم بين 19 عامًا، وهم طلاب في المدارس الثانوية بمدينة مالانغ. تم جمع البيانات باستخدام مقياس الكفاءة 17 ومقياس التجارب الإيجابية والسلبية، (SWLS) ومقياس الرضا عن الحياة، (GSE) الذاتية العام (SPANE) وأجري تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج IBM SPSS Statistics 25.

أظهرت نتائج الدراسة أن 1) (مستويات الكفاءة الذاتية والرفاهية الذاتية لدى المراهقين في أواخر سن المراهقة تقع في الفئة المتوسطة إلى العالية، 2) (تؤثر الكفاءة الذاتية تأثيرًا إيجابيًا وذو دلالة إحصائية على الرضا عن أن الكفاءة الذاتية تؤثر تأثيرًا إيجابيًا وذو دلالة إحصائية $(p < 0,05)$ ، 3) (قيمة دلالة 0,000 (life satisfaction) الحياة و) 4) (أن الكفاءة الذاتية تؤثر تأثيرًا إيجابيًا وذو دلالة إحصائية على المشاعر الإيجابية بقيمة دلالة 0,000 $(p < 0,05)$ ، 5) (سلبًا وذو دلالة إحصائية على المشاعر السلبية بقيمة دلالة 0,000 $(p < 0,05)$). أنه. تشير هذه النتائج إلى أنه. كلما زادت الكفاءة الذاتية لدى المراهقين، زاد مستوى الرفاهية الذاتية التي يشعرون بها.

تُظهر هذه الدراسة أن الكفاءة الذاتية هي أحد العوامل المهمة التي تساهم في الرفاهية الذاتية لدى المراهقين في أواخر مرحلة المراهقة. ولذلك، فإن تنمية الثقة في القدرات الذاتية تحتاج إلى اهتمام من قبل أولياء الأمور والمعلمين والمدارس لدعم الرفاهية النفسية للمراهقين.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan subjektif atau *subjective well-being* (SWB) merupakan salah satu aspek penting yang perlu dimiliki oleh remaja akhir agar dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan seimbang dan bermakna. Menurut Diener (1984), *subjective well-being* terdiri atas dua komponen utama, yaitu komponen kognitif berupa kepuasan hidup (*life satisfaction*) dan komponen afektif yang meliputi afek positif serta afek negatif. Individu yang memiliki *subjective well-being* yang baik biasanya akan merasa bahagia, optimis, dan mampu menghadapi berbagai tekanan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, individu dengan *subjective well-being* rendah cenderung mengalami ketidakpuasan terhadap kehidupan, lebih sering merasakan emosi negatif, serta lebih rentan mengalami berbagai permasalahan psikologis. Oleh karena itu, *subjective well-being* menjadi salah satu indikator penting dalam menggambarkan kualitas kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis seseorang. Pada masa remaja akhir, individu mulai menghadapi berbagai perubahan penting, seperti tanggung jawab sosial, tekanan akademik, serta tantangan emosional yang lebih kompleks. Hal ini menjadikan SWB sebagai aspek yang sangat penting untuk memahami kemampuan remaja dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di masa transisi menuju kedewasaan. Dengan melihat kondisi tersebut, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesejahteraan subjektif remaja akhir agar mereka mampu beradaptasi dan berkembang secara sehat dalam tahap kehidupan ini.

Subjective well-being menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai perubahan selama masa perkembangan. Salah satu tahap perkembangan yang rentan mengalami berbagai perubahan tersebut adalah masa remaja akhir. Menurut Lubis et al. (2024), remaja akhir merupakan individu yang berada pada rentang usia 17–19 tahun. Pada masa ini, remaja mengalami berbagai perubahan yang cukup besar, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial, maupun emosional sebagai proses menuju masa dewasa. Selain itu, remaja akhir juga mulai menyelesaikan berbagai

tugas perkembangannya, seperti membentuk identitas diri, membangun hubungan yang lebih matang dengan orang lain, serta mulai memiliki tujuan hidup yang lebih jelas sebagai bekal untuk memasuki kehidupan dewasa. Selain mengalami berbagai perubahan tersebut, remaja usia 17–19 tahun juga mulai menunjukkan perkembangan yang lebih matang. Menurut Dungga et al., (2024), perkembangan tersebut terlihat dari kemampuan remaja dalam mengelola emosi, menjalin hubungan sosial yang lebih baik, serta memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi tuntutan akademik. Namun, pada masa ini remaja juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti tekanan akademik, masalah kesehatan mental, dan pengaruh media sosial. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah sangat diperlukan agar remaja dapat berkembang secara optimal. Karakteristik tersebut juga dapat ditemukan pada remaja akhir di Kota Malang, khususnya yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMA. Sebagai salah satu kota pendidikan di Indonesia, remaja di Kota Malang dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik, sosial, serta persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi tersebut menjadikan remaja akhir di Kota Malang sebagai kelompok yang rentan menghadapi berbagai tantangan perkembangan sehingga penting untuk memperhatikan *subjective well-being* yang mereka miliki.

Berbagai karakteristik dan tantangan yang dialami remaja akhir tersebut dapat memengaruhi tingkat *subjective well-being* yang mereka miliki. Remaja yang tidak mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan perkembangan berisiko mengalami penurunan kesejahteraan subjektif. Fenomena rendahnya tingkat kesejahteraan subjektif pada remaja akhir juga dapat dilihat dari meningkatnya tekanan psikologis yang mereka alami. Masa remaja akhir merupakan fase pencarian jati diri dan pembentukan kemandirian, di mana individu harus menghadapi tuntutan sosial, akademik, dan emosional yang semakin besar. Berdasarkan laporan Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (2022) sekitar 34,9% remaja Indonesia mengalami masalah kesehatan mental dalam kurun waktu 12 bulan terakhir, sedangkan sekitar 5,5% memenuhi kriteria gangguan mental. Angka tersebut menggambarkan sebagian besar remaja mengalami tekanan psikologis yang dapat

memengaruhi kesejahteraan subjektif mereka. Fenomena serupa juga ditemukan pada siswa SMA. Pada penelitian Hazimi et al. (2025) menunjukkan bahwa *subjective well-being* siswa berada pada kategori sedang, dimana masih banyak siswa mengalami tekanan akademik, rasa khawatir, dan emosi negatif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa remaja akhir SMA merupakan kelompok yang cukup rentan mengalami penurunan kesejahteraan psikologis.

Fenomena tersebut juga dapat ditemukan pada remaja akhir di Kota Malang. Kota Malang dikenal sebagai salah satu kota pendidikan di Indonesia dengan lingkungan akademik yang kompetitif. Banyak siswa SMA di Kota Malang menghadapi tuntutan untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi, aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, serta mempersiapkan diri menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Di sisi lain, perkembangan media sosial membuat remaja semakin mudah membandingkan pencapaian diri dengan orang lain, baik dalam bidang akademik maupun kehidupan sosial. Keadaan tersebut dapat memengaruhi cara remaja memandang dirinya dan menilai kehidupannya, termasuk bagaimana mereka merasakan berbagai emosi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan *subjective well-being* yang mencakup penilaian terhadap kehidupan serta pengalaman emosi yang dirasakan individu. Gambaran mengenai *subjective well-being* di Kota Malang salah satunya dapat dilihat dari penelitian Kurnia dan Lestari (2020) yang melibatkan perempuan berusia 18–25 tahun. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *body dissatisfaction* berkaitan dengan beberapa komponen *subjective well-being*. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa *subjective well-being* tidak hanya berkaitan dengan seberapa puas seseorang terhadap kehidupannya, tetapi juga dengan keseimbangan pengalaman emosi positif dan negatif yang dirasakan. Ketika kepuasan hidup dan emosi positif lebih rendah, sementara emosi negatif lebih banyak dirasakan, kondisi tersebut membuat *subjective well-being* individu dapat menjadi kurang optimal. Meskipun penelitian Kurnia dan Lestari (2020) dilakukan pada perempuan usia 18–25 tahun yang berada pada masa *emerging adulthood*, terdapat kelompok usia 18–19 tahun yang masih berada dalam rentang remaja akhir. Dengan demikian, temuan tersebut dapat

menjadi salah satu data pendukung untuk memberikan gambaran mengenai fenomena *subjective well-being* pada remaja akhir di Kota Malang.

Berbagai tekanan akademik, sosial, dan emosional yang dihadapi remaja akhir di Kota Malang menunjukkan bahwa mereka memerlukan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut agar tetap memiliki *subjective well-being* yang baik. Salah satu faktor psikologis yang diduga berperan dalam membantu remaja menghadapi berbagai tuntutan tersebut adalah *self-efficacy*. Bandura (1977) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan berbagai tantangan kehidupan. Remaja yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, optimis, dan mampu menghadapi tekanan secara lebih baik dibandingkan remaja dengan *self-efficacy* rendah. Fenomena mengenai *self-efficacy* juga ditemukan pada remaja di wilayah Malang. Penelitian yang dilakukan di Desa Landungsari, Kabupaten Malang, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *self-efficacy* pada kategori rendah, yaitu sebanyak 16 dari 30 responden (54%), sedangkan 33% berada pada kategori sedang dan hanya 13% yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat remaja yang belum memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai tuntutan. Meskipun penelitian tersebut dilakukan di wilayah Kabupaten Malang, temuan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa permasalahan *self-efficacy* masih dijumpai pada remaja di wilayah Malang secara umum. Hubungan antara *self-efficacy* dan *subjective well-being* telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian Anggitama & Ansyah (2024) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan positif yang kuat dengan SWB pada siswa SMA usia 14–19 tahun. Artinya, remaja yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Hal ini memperlihatkan bahwa rendahnya kesejahteraan subjektif pada remaja bisa disebabkan oleh rendahnya keyakinan diri mereka terhadap kemampuan yang dimiliki.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa kesejahteraan subjektif tidak hanya dipengaruhi oleh *self-efficacy*, tetapi juga oleh faktor

psikologis lain yang bersifat positif. A. Astuti & Karos TS (2023) menemukan bahwa rasa syukur memiliki hubungan positif dengan SWB, di mana *self-efficacy* menjadi mediator yang memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang bersyukur dan percaya diri terhadap kemampuannya cenderung merasa lebih bahagia dan mampu menilai hidupnya secara positif. Dalam jurnal Masambe & Purnawinadi (2024) juga menemukan bahwa optimisme dan efikasi diri berkontribusi signifikan terhadap SWB mahasiswa keperawatan dengan nilai $p < 0.01$. Selain itu, penelitian Alfinuha (2017) menjelaskan bahwa regulasi emosi bersama *self-efficacy* berpengaruh terhadap SWB mahasiswa baru. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa kesejahteraan subjektif terbentuk melalui kombinasi beberapa faktor positif seperti rasa syukur, optimisme, kemampuan mengatur emosi, dan kepercayaan diri terhadap kemampuan pribadi. Salah satu faktor yang paling konsisten dan berpengaruh terhadap kesejahteraan subjektif adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan hidup (Bandura, 1977). Penelitian Zhang et al., (2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap SWB pada perawat di Tiongkok. Individu yang memiliki keyakinan diri tinggi cenderung mampu menjaga keseimbangan emosional dan lebih puas terhadap kehidupannya. Temuan serupa juga dijelaskan oleh Cattelino et al., (2023) yang meneliti remaja berusia 14–24 tahun, di mana *self-efficacy* akademik dan emosional berhubungan positif dengan SWB serta meningkatkan kemampuan coping positif selama masa pandemi COVID-19. Selain itu, Dwinanda dan Nugraha (2023) menegaskan bahwa penyesuaian akademik berperan sebagai mediator signifikan dalam hubungan *self-efficacy* dan SWB. Dengan kata lain, semakin tinggi *self-efficacy* seseorang, semakin besar kemampuannya untuk mengatasi tekanan, menilai kehidupannya secara positif, dan mempertahankan kesejahteraan psikologis yang stabil.

Penelitian mengenai *self-efficacy* dan *subjective well-being* memang sudah cukup banyak dilakukan, tetapi sebagian penelitian masih berfokus pada mahasiswa atau remaja secara umum. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih

banyak dilakukan pada konteks perguruan tinggi dan belum banyak meneliti remaja akhir pada jenjang SMA. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan memfokuskan kajian pada remaja akhir tingkat siswa SMA se-Kota Malang, karena penelitian mengenai *self-efficacy* dan *subjective well-being* pada kelompok tersebut masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan pada remaja akhir siswa SMA se-Kota Malang yang berada pada lingkungan kota pendidikan dengan tuntutan akademik dan sosial yang cukup tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi *subjective well-being* pada remaja akhir siswa SMA, serta memperkuat kajian mengenai pentingnya *self-efficacy* dalam membantu siswa menghadapi tekanan akademik maupun sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *subjective well-being* pada remaja akhir?
2. Bagaimana tingkat *self-efficacy* pada remaja akhir?
3. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat *subjective well-being* pada remaja akhir.
2. Mengetahui tingkat *self-efficacy* pada remaja akhir.
3. Menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi yang berarti, baik secara teoritis maupun praktis. Secara umum, ada dua manfaat utama yang diharapkan, yaitu manfaat bagi pengembangan teori dan manfaat dalam penerapan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi positif dengan menambahkan bukti empiris tentang hubungan antara *self-efficacy* dan *subjective well-being* pada remaja akhir. Dan hasil penelitian ini dapat juga mendukung teori *Social Cognitive Theory* Bandura (1977) dan teori *Subjective well-being* Diener (1999) dalam konteks perkembangan remaja Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada peningkatan *self-efficacy* sebagai salah satu cara untuk memperkuat kesejahteraan psikologis remaja.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Remaja Akhir

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pentingnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam membangun kesejahteraan psikologis. Dengan tingkat *self-efficacy* yang baik, remaja diharapkan lebih mampu menghadapi tekanan sosial maupun tuntutan akademik secara positif, sehingga mereka dapat menjalani masa transisi menuju dewasa dengan lebih percaya diri.

b) Bagi Orang Tua dan Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua dan pendidik tentang pentingnya memberikan dukungan dan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan remaja. Dukungan emosional dan komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri remaja, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kesejahteraan subjektif mereka.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *subjective well-being* pada remaja akhir. Studi selanjutnya dapat

mempertimbangkan variabel lain, metode penelitian berbeda, atau populasi yang lebih beragam untuk memperluas pemahaman mengenai hubungan antara *self-efficacy* dan kesejahteraan subjektif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Subjective well-being* (SWB)

1. Definisi *Subjective well-being* (SWB)

Subjective well-being (SWB) merupakan kondisi psikologis yang menggambarkan bagaimana individu mengevaluasi dan merasakan kehidupannya secara subjektif, baik dari sisi kepuasan hidup maupun pengalaman emosional yang dialami. Konsep ini tidak hanya menunjukkan tidak adanya gangguan mental, tetapi juga menggambarkan sejauh mana seseorang merasa bahagia, puas, dan mampu menjalani hidup dengan seimbang secara emosional. Menurut Diener (1984), *subjective well-being* merupakan evaluasi individu terhadap kehidupannya yang meliputi evaluasi secara kognitif dan afektif. Evaluasi kognitif berkaitan dengan penilaian individu terhadap kepuasan hidup (*life satisfaction*), sedangkan evaluasi afektif berkaitan dengan frekuensi munculnya emosi positif (*positive affect*) dan emosi negatif (*negative affect*). Individu dengan *subjective well-being* yang tinggi cenderung merasa puas terhadap kehidupannya, lebih sering mengalami emosi positif dibandingkan emosi negatif, serta mampu memberikan penilaian yang positif terhadap berbagai pengalaman hidupnya. Sebaliknya, individu dengan *subjective well-being* rendah cenderung mengalami ketidakpuasan hidup, lebih banyak merasakan emosi negatif, dan kurang mampu mengevaluasi kehidupannya secara positif.

Selain itu, Diener et al., (1999) menjelaskan bahwa *subjective well-being* dipahami sebagai konsep yang mencakup seluruh bentuk evaluasi individu terhadap kehidupannya, baik berupa reaksi emosional maupun penilaian kognitif. *Subjective well-being* tidak hanya menggambarkan bagaimana seseorang merasakan kehidupannya pada suatu waktu tertentu, tetapi juga bagaimana individu menilai kehidupannya secara menyeluruh berdasarkan pengalaman yang telah dialami. Oleh karena itu, *subjective well-being* dipandang sebagai konsep yang luas karena melibatkan kepuasan hidup, pengalaman afek positif, pengalaman afek negatif, serta kepuasan terhadap berbagai domain kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas, *subjective well-being* dapat dipahami sebagai cara individu menilai kehidupannya, baik dari rasa puas terhadap kehidupan maupun dari emosi yang dirasakan sehari-hari. Dalam penelitian ini, konsep *subjective well-being* mengacu pada Diener (1984) dan Diener (1999), yang menjelaskan bahwa *subjective well-being* mencakup kepuasan hidup, emosi positif, dan emosi negatif. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar dalam melihat *subjective well-being* pada remaja akhir dalam penelitian ini.

2. Aspek-Aspek *Subjective well-being* (SWB)

Menurut Diener (1984), *subjective well-being* terdiri atas dua aspek utama, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dalam menggambarkan bagaimana individu mengevaluasi kehidupannya secara menyeluruh. Aspek kognitif berkaitan dengan penilaian rasional terhadap kehidupan yang dijalani, sedangkan aspek afektif berkaitan dengan pengalaman emosi yang dirasakan individu dalam kehidupan sehari-hari.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif menggambarkan bagaimana seseorang mengevaluasi kehidupannya berdasarkan pandangan dan penilaian pribadi. Evaluasi tersebut dilakukan berdasarkan standar, tujuan, serta harapan yang dimiliki individu terhadap kehidupannya. Apabila individu menilai bahwa kehidupannya telah sesuai dengan harapan yang diinginkan, maka individu cenderung merasakan kepuasan hidup (*life satisfaction*). Sebaliknya, apabila kehidupan yang dijalani belum sesuai dengan harapan, maka kepuasan hidup akan cenderung rendah. Menurut Diener (1984), kepuasan hidup merupakan bentuk evaluasi yang bersifat sadar dan rasional terhadap berbagai aspek kehidupan yang dijalani individu.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan pengalaman emosional yang dirasakan individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Diener (1984), aspek afektif terdiri atas dua komponen, yaitu afek positif dan afek negatif. Kedua komponen

tersebut menggambarkan keseimbangan pengalaman emosi yang dialami individu selama menjalani kehidupannya.

a. *Positive affect*

Afek positif merupakan pengalaman emosi yang menyenangkan, seperti bahagia, gembira, antusias, bangga, bersemangat, serta penuh harapan. Individu yang lebih sering mengalami afek positif cenderung memiliki penilaian yang lebih baik terhadap kehidupannya dan lebih mudah merasakan kepuasan hidup. Menurut Diener et al., (1999), tingginya frekuensi afek positif menjadi salah satu indikator utama tingginya *subjective well-being*.

b. *Negative affect*

Afek negatif menggambarkan pengalaman emosi yang tidak menyenangkan seperti sedih, cemas, marah, dan stres. Keberadaan afek negatif merupakan bagian yang normal dalam kehidupan, namun apabila frekuensinya lebih dominan dibandingkan afek positif, maka tingkat *subjective well-being* individu akan menurun. Oleh karena itu, individu dengan *subjective well-being* yang tinggi bukan berarti tidak pernah mengalami emosi negatif, tetapi mampu menjaga agar pengalaman emosi positif lebih dominan dalam kehidupannya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Subjective well-being* (SWB)

Tingkat *subjective well-being* seseorang tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Victoriana et al., (2023) menyebutkan bahwa faktor-faktor seperti kepribadian, regulasi emosi, dukungan sosial, serta kondisi lingkungan memiliki peran penting dalam pembentukan SWB.

1) Faktor Internal

Faktor internal mencakup kondisi psikologis dan karakteristik kepribadian individu. Regulasi emosi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan sejauh mana seseorang dapat mengelola emosi positif dan negatifnya. Astuti & Nurwidawati (2023) menemukan bahwa individu dengan tingkat *self-efficacy*

yang tinggi lebih mampu mengatur emosi dan menilai situasi hidup secara lebih konstruktif, yang pada akhirnya meningkatkan *subjective well-being*. Selain itu, aspek seperti penerimaan diri, rasa syukur, spiritualitas, dan harga diri juga berkontribusi terhadap peningkatan kebahagiaan dan kepuasan hidup (Karni, 2018). Remaja yang memiliki keyakinan diri, pandangan positif, dan tujuan hidup yang jelas akan lebih mudah mencapai kondisi kesejahteraan psikologis yang stabil.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berhubungan dengan dukungan sosial, hubungan interpersonal, serta lingkungan tempat individu berinteraksi. Raissachelva & Handayani (2020) menjelaskan bahwa dukungan dari orang tua dan teman memiliki peranan besar dalam meningkatkan *subjective well-being* pada remaja. Sementara itu, Rahmiyati et al., (2024) menambahkan bahwa lingkungan yang positif, hubungan sosial yang harmonis, dan dukungan emosional dari keluarga dapat memperkuat rasa aman serta meningkatkan kepuasan hidup individu. Dengan demikian, lingkungan sosial yang sehat menjadi salah satu pondasi penting bagi terbentuknya *subjective well-being* yang berkelanjutan.

Dari berbagai teori dan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa *Subjective well-being* (SWB) adalah kondisi psikologis di mana individu merasa puas, bahagia, dan mampu menyeimbangkan emosi positif dan negatif dalam kehidupannya. SWB terdiri dari dua aspek utama, yaitu kognitif dan afektif, yang saling melengkapi dalam membentuk kesejahteraan psikologis seseorang. Faktor-faktor internal seperti *self-efficacy*, harga diri, dan regulasi emosi, serta faktor eksternal seperti dukungan sosial dan lingkungan yang positif, memiliki kontribusi penting dalam menentukan tinggi rendahnya SWB. Individu dengan SWB yang baik umumnya lebih mampu menghadapi tekanan hidup dengan optimis, memiliki hubungan sosial yang sehat, dan menilai kehidupannya secara positif.

4. *Subjective well-being* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, *subjective well-being* (kesejahteraan subjektif) tidak hanya dipahami sebagai kondisi emosional yang positif, tetapi juga sebagai ketenangan batin (sakinah) yang muncul dari kedekatan spiritual dengan Allah. Nilai-nilai seperti *syukur*, *sabar*, *tawakal*, *qana'ah*, serta sikap menerima ketetapan Allah menjadi fondasi penting yang membentuk kesejahteraan batin seorang muslim. Penelitian Nurul (2025) menunjukkan bahwa praktik syukur secara konsisten berkorelasi dengan meningkatnya kebahagiaan dan kepuasan hidup pada mahasiswa muslim. Temuan serupa juga dipaparkan oleh (Safaria, 2018), yang menyatakan bahwa sikap tawakal berperan penting dalam mengurangi kecemasan akademik dan meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, QS. An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kehidupan yang baik (*hayatan thayyibah*) yang dapat dipahami sebagai kesejahteraan subjektif muncul dari iman dan amal saleh. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa *subjective well-being* dalam Islam bertumpu pada ketenangan batin, rasa syukur, serta keyakinan bahwa segala sesuatu berada dalam pengaturan Allah. Dengan demikian, kesejahteraan tidak sekadar diukur dari emosi positif atau kepuasan hidup, tetapi juga dari kualitas hubungan spiritual yang membawa ketentraman dan makna.

B. Self-Efficacy

1. Definisi *Self-Efficacy*

Self-efficacy dipahami sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk mengatur, mengarahkan, serta melakukan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan. *Self-efficacy* menekankan bahwa

keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki, tetapi juga oleh keyakinannya terhadap kemampuan tersebut dalam menghadapi berbagai situasi. Oleh karena itu, individu yang memiliki kemampuan yang sama dapat menunjukkan hasil yang berbeda karena memiliki tingkat keyakinan diri yang berbeda dalam menghadapi suatu tugas atau tantangan. Bandura (1977) *self-efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai suatu hasil atau performa tertentu. Bandura menjelaskan bahwa keyakinan tersebut memengaruhi pilihan perilaku individu, besarnya usaha yang diberikan, tingkat ketekunan dalam menghadapi hambatan, serta kemampuan individu dalam bertahan ketika mengalami kesulitan. Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung memandang tantangan sebagai sesuatu yang dapat diatasi, sedangkan individu dengan *self-efficacy* rendah lebih mudah merasa ragu terhadap kemampuannya dan cenderung menghindari tugas yang dianggap sulit.

Bandura (1977) juga menjelaskan bahwa *self-efficacy* berkembang melalui empat sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman tidak langsung melalui pengamatan terhadap keberhasilan orang lain (*vicarious experience*), Persuasi Sosial (*Social Persuasion*), serta kondisi fisiologis dan emosional (*Physiological and Emotional States*). Berbagai pengalaman tersebut menjadi sumber informasi yang kemudian diproses oleh individu untuk membentuk keyakinan mengenai kemampuan dirinya dalam menghadapi situasi tertentu. Semakin positif pengalaman yang diperoleh dan semakin baik individu menginterpretasikan pengalaman tersebut, semakin kuat pula keyakinan yang terbentuk terhadap kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, *self-efficacy* dapat dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi dan menyelesaikan tugas yang dihadapi. Konsep *self-efficacy* dalam penelitian ini mengacu pada Bandura (1977), yang menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dapat memengaruhi bagaimana seseorang menentukan tindakan, seberapa besar usaha yang dilakukan, serta bagaimana ia menghadapi

berbagai kesulitan. Pemahaman tersebut menjadi dasar dalam penelitian ini untuk melihat *self-efficacy* pada remaja akhir.

2. Aspek-Aspek *Self-Efficacy*

Bandura (1977) menjelaskan bahwa *self-efficacy* terdiri dari tiga aspek utama, yaitu level, strength, dan generality. Ketiganya membantu memahami bagaimana seseorang menilai kemampuan dirinya dalam berbagai peran dan tantangan.

a) *Level* (Tingkat Kesulitan)

Aspek *level* berkaitan dengan keyakinan individu mengenai kemampuannya menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. Individu dengan *self-efficacy* tinggi biasanya lebih berani mencoba tugas baru, termasuk yang menantang, karena percaya pada kemampuannya. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* rendah cenderung menghindari tugas sulit karena merasa tidak mampu menyelesaikannya.

b) *Strength* (Kekuatan Keyakinan)

Strength menggambarkan seberapa kuat keyakinan individu terhadap kemampuan yang ia miliki. Keyakinan yang kuat membantu seseorang tetap bertahan, tekun, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi hambatan. Sementara itu, keyakinan yang lemah dapat membuat individu cepat goyah meskipun sebenarnya ia memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas tersebut.

c) *Generality* (Keluasan Penerapan)

Generality merujuk pada sejauh mana keyakinan individu dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan konteks. Individu dengan *generality* tinggi biasanya dapat membawa kepercayaan dirinya ke banyak bidang kehidupan, bukan hanya pada satu aspek tertentu. Sebaliknya, *generality* yang rendah menunjukkan bahwa keyakinan diri seseorang terbatas pada kondisi atau aktivitas tertentu saja.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura (1977), terdapat empat faktor utama yang membentuk *self-efficacy*, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman vikarius, persuasi sosial, serta kondisi fisiologis dan emosional.

a) Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Pengalaman keberhasilan merupakan faktor yang paling penting dalam membangun *self-efficacy*. Setiap keberhasilan yang dicapai individu menjadi bukti bahwa dirinya mampu, sehingga meningkatkan keyakinan menghadapi tantangan berikutnya. Sebaliknya, kegagalan yang ditafsirkan secara negatif dapat membuat seseorang meragukan kemampuannya.

b) Pengalaman Vikarius (*Vicarious Experience*)

Pengalaman vikarius muncul melalui pengamatan terhadap keberhasilan orang lain. Ketika seseorang melihat orang dengan kemampuan serupa berhasil mengatasi suatu situasi, hal tersebut dapat meningkatkan keyakinannya bahwa ia juga mampu melakukan hal yang sama. Efek ini akan semakin kuat apabila figur yang diamati dianggap relevan atau mirip dengan dirinya.

c) Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Persuasi sosial berupa dorongan, nasihat, atau motivasi verbal dari lingkungan. Ketika dukungan yang diterima realistis dan sesuai kemampuan individu, keyakinan terhadap diri sendiri dapat meningkat. Sebaliknya, kritik yang tidak membangun dapat melemahkan *self-efficacy* dan membuat seseorang ragu terhadap kemampuan dirinya.

d) Kondisi Fisiologis dan Emosional (*Physiological and Emotional States*)

Kondisi emosional dan fisik seseorang juga berpengaruh terhadap *self-efficacy*. Emosi positif seperti rasa tenang dan percaya diri dapat memperkuat keyakinan, sedangkan kecemasan, stres, atau kelelahan dapat menurunkannya. Regina et al., (2024) menjelaskan bahwa kestabilan emosi dan dukungan lingkungan membantu individu melihat dirinya secara lebih realistis sehingga lebih mudah membangun keyakinan diri.

4. *Self-efficacy* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, *self-efficacy* dapat dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi. Keyakinan tersebut tidak hanya bersumber dari kemampuan pribadi, tetapi juga didasari oleh kepercayaan bahwa Allah telah memberikan potensi dan kemampuan kepada setiap manusia sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Oleh karena itu, seorang muslim didorong untuk terus berusaha, bersikap optimis, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Hal tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an, QS. Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tugas dan tantangan yang diberikan kepadanya. Keyakinan bahwa Allah tidak memberikan beban di luar batas kemampuan manusia dapat menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian dalam menghadapi kesulitan, serta keyakinan bahwa setiap masalah memiliki jalan penyelesaian. Dengan demikian, *self-efficacy* dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan diri, tetapi juga dengan kepercayaan kepada Allah yang telah menganugerahkan potensi dan kekuatan kepada setiap hamba-Nya. Melalui keyakinan tersebut, individu akan lebih termotivasi untuk berusaha secara maksimal dan tetap optimis dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Pengaruh *Self-efficacy* terhadap *Subjective well-being* pada Remaja Akhir

Self-efficacy merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk *Subjective well-being* (SWB), terutama pada masa remaja akhir yang sedang mengalami berbagai perubahan dan tuntutan perkembangan. Pada tahap ini, remaja mulai memasuki fase pencarian jati diri, menghadapi tekanan akademik, serta mulai memikirkan masa depan pendidikan maupun karier. Bandura

(1977) menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai suatu hasil atau performa tertentu. Keyakinan ini memengaruhi bagaimana remaja menghadapi tantangan, merespon stres, dan mengelola emosi mereka. Remaja dengan *self-efficacy* tinggi umumnya lebih optimis, lebih percaya diri dalam menghadapi hambatan, dan mampu mengambil keputusan secara lebih tenang, sehingga kondisi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif mereka.

Keyakinan terhadap kemampuan diri juga berpengaruh terhadap bagaimana remaja menilai kualitas kehidupannya. Rahmiyati et al., (2024) menunjukkan bahwa individu dengan *self-efficacy* yang kuat cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih baik karena mereka merasa mampu mengontrol aspek-aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat remaja lebih mudah menilai kehidupannya secara positif, baik dari aspek umum maupun domain tertentu seperti hubungan sosial, kesehatan mental, maupun prestasi akademik. Sebaliknya, remaja yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung meragukan kemampuannya sendiri, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta lebih sering memandang hidupnya secara negatif.

Selain berpengaruh pada aspek kognitif, *self-efficacy* juga berkaitan dengan aspek afektif dalam SWB, yaitu pengalaman afek positif dan negatif. Astuti & Nurwidawati (2023) menjelaskan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi biasanya lebih mampu mengelola emosi, sehingga mereka lebih sering merasakan perasaan positif seperti semangat dan percaya diri. Kemampuan ini membantu remaja mengurangi kecemasan, stres, dan emosi negatif lainnya. Karni (2018) juga menegaskan bahwa keyakinan diri yang kuat mendorong kemampuan adaptasi yang lebih baik. Remaja yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung tidak mudah terpuruk oleh kegagalan dan lebih mampu mempertahankan keseimbangan emosional salah satu elemen utama dari SWB. Selain faktor internal, kondisi lingkungan juga ikut memperkuat hubungan antara *self-efficacy* dan SWB. Regina et al., (2024) menemukan bahwa kestabilan emosi dan dukungan dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan keyakinan diri remaja dalam menghadapi berbagai

situasi. Lingkungan yang suportif memberikan rasa aman dan ruang bagi remaja untuk mengembangkan kemampuan mereka. Ketika remaja merasa didukung, mereka menjadi lebih berani mencoba hal baru, lebih mudah mengatasi tekanan, dan memiliki pandangan yang lebih positif terhadap dirinya maupun kehidupannya. Sebaliknya, lingkungan yang penuh tekanan dapat melemahkan *self-efficacy* dan menurunkan kesejahteraan subjektif.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh yang nyata terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir. Keyakinan akan kemampuan diri membantu remaja menilai kehidupannya dengan lebih positif, mengelola emosi secara adaptif, serta menghadapi tuntutan perkembangan dengan sikap yang lebih optimis. Remaja yang memiliki *self-efficacy* tinggi umumnya mampu menjaga keseimbangan antara afek positif dan negatif serta memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih stabil. Oleh karena itu, penguatan *self-efficacy* menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan *subjective well-being* remaja akhir, terutama melalui pengalaman keberhasilan, dukungan lingkungan, serta kemampuan regulasi emosi yang baik.

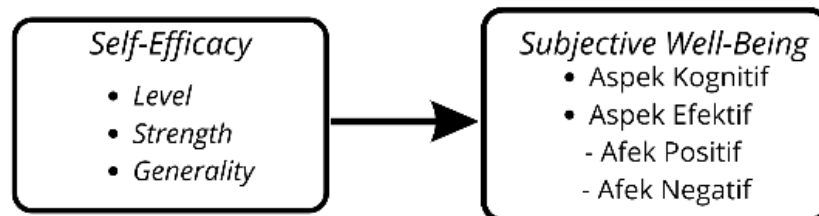
D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menjelaskan hubungan antara *self-efficacy* (X) dan *Subjective well-being* (SWB) (Y) pada remaja akhir. *Self-efficacy* dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam merencanakan, mengatur, dan menyelesaikan tindakan tertentu ketika menghadapi berbagai tuntutan situasional. Berdasarkan konsep Bandura (1977), *self-efficacy* digambarkan melalui tiga indikator, yaitu *level* (kemampuan menghadapi variasi tingkat kesulitan), *strength* (kekuatan keyakinan terhadap kemampuan diri), dan *generality* (keluasan keyakinan diri dalam berbagai konteks). Ketiga komponen ini mencerminkan bagaimana remaja menilai kapasitas dirinya serta sejauh mana mereka merasa mampu mengatasi tuntutan perkembangan akademik, sosial, dan emosional.

Sementara itu, *Subjective well-being* (SWB) menggambarkan kondisi kesejahteraan psikologis berdasarkan evaluasi subjektif individu terhadap

hidupnya. SWB terdiri atas dua elemen utama, yaitu aspek kognitif berupa kepuasan hidup dan aspek afektif yang mencakup keseimbangan antara pengalaman afek positif dan afek negatif (Raissachelva & Handayani, 2020). SWB mencerminkan penilaian remaja mengenai kualitas hidup secara keseluruhan, baik dari segi stabilitas emosional maupun rasa puas terhadap pengalaman hidup yang mereka jalani. Hubungan antara kedua variabel ini didasarkan pada pemahaman bahwa *self-efficacy* yang tinggi dapat mendukung peningkatan SWB. Remaja yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih mampu mengelola tekanan, menafsirkan situasi secara lebih adaptif, serta mempertahankan keseimbangan emosional. Berbagai penelitian yang telah dianalisis, seperti milik Rahmiyati et al., (2024), menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan dalam meningkatkan kepuasan hidup, memperkuat afek positif, dan mengurangi afek negatif. Sebaliknya, rendahnya *self-efficacy* membuat remaja lebih rentan terhadap stres, merasa kurang berdaya, dan lebih sering menilai kehidupannya secara negative. Dengan demikian, kerangka konseptual ini menegaskan bahwa *self-efficacy* memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan *subjective well-being* pada remaja akhir. Semakin besar keyakinan remaja terhadap kemampuan dirinya, semakin baik pula cara mereka menilai kehidupan, mengatur emosi, dan mencapai kesejahteraan psikologis yang lebih stabil.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Self-efficacy Terhadap Subjective well-being



Berdasarkan Gambar 2.1, *self-efficacy* menjadi variabel yang diperkirakan dapat memengaruhi *subjective well-being* pada remaja akhir. Keyakinan terhadap kemampuan diri dapat membantu remaja dalam menghadapi berbagai tuntutan yang mereka temui, baik dalam kegiatan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Ketika remaja merasa mampu menghadapi situasi yang ada, mereka cenderung lebih yakin dalam mengambil keputusan, menghadapi kesulitan, dan menyesuaikan diri dengan keadaan. Hal tersebut dapat berkaitan dengan bagaimana remaja menilai kehidupannya, termasuk rasa puas terhadap kehidupan serta pengalaman emosi positif dan negatif. Dengan demikian, semakin baik *self-efficacy* yang dimiliki, semakin besar kemungkinan remaja memiliki *subjective well-being* yang lebih baik.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan data empiris. Hipotesis disusun berdasarkan teori, temuan sebelumnya, serta penalaran logis yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk melihat sejauh mana *self-efficacy* (X) berpengaruh terhadap *subjective well-being* (Y) pada remaja akhir.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodo penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena melalui analisis numerik dan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen terstandar, serta menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris dan terukur mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

Tahapan penelitian kuantitatif umumnya meliputi: identifikasi masalah, kajian teori, penyusunan hipotesis, penentuan variabel, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan Kesimpulan. Dengan mengikuti langkah tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan analisis regresi linier sederhana. Desain korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan dan arah pengaruh antarvariabel tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi pada partisipan. Dalam desain ini, variabel X berperan sebagai variabel prediktor dan variabel Y sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menempatkan *self-efficacy* sebagai variabel prediktor (X) dan *subjective well-being* (SWB) sebagai variabel terikat (Y). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi *self-efficacy* dalam memengaruhi *subjective well-being* pada remaja akhir. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian dapat menunjukkan kekuatan hubungan, arah pengaruh, serta besaran kontribusi antar variabel secara statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yang digunakan untuk melihat hubungan serta arah pengaruh di antara keduanya

1. Variabel Independen (X): *Self-Efficacy*

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Menurut Sugiyono (2013), variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, *self-efficacy* menjadi variabel independen (X).

2. Variabel Dependen (Y): *Subjective well-being* (SWB)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2013), variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, *subjective well-being* (SWB) menjadi variabel dependen (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) definisi operasional merupakan penjelasan yang menggambarkan bagaimana sebuah variabel diukur sehingga dapat diamati dan dianalisis secara empiris. Definisi operasional diperlukan agar setiap variabel yang diteliti memiliki batasan yang jelas, sehingga proses pengumpulan data dan analisis dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi, mengatasi, dan menyelesaikan berbagai tuntutan atau tantangan yang dihadapi. Keyakinan ini memengaruhi cara individu berpikir, berperilaku, serta bertahan dalam situasi yang menuntut. *Self-efficacy* dapat diukur menggunakan aspek *level* (tingkat kesulitan tugas yang mampu dihadapi individu), *strength* (kuatnya keyakinan individu

terhadap kemampuan dirinya), dan *generality* (luasnya keyakinan individu dalam menghadapi berbagai situasi).

2. *Subjective well-being* (SWB)

Subjective well-being (SWB) merupakan penilaian subjektif individu secara menyeluruh tentang kehidupannya yang merujuk pada kepuasan dan kebahagiaan yang dirasakan. SWB dapat diukur menggunakan aspek kepuasan hidup (*life satisfaction*), afek positif (*positive affect*), dan afek negatif (*negative affect*).

D. Partisipan

1. Populasi

Menurut Subhaktiyasa (2024) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah remaja akhir berusia 17 sampai 19 tahun yang merupakan siswa kelas 12 SMA di Kota Malang. Kelompok usia ini dipilih karena pada tahap tersebut individu sedang berada dalam proses pembentukan identitas, peningkatan kemandirian, serta mulai menata arah kehidupan mereka ke depan.

2. Sampel

Menurut Firdaus et al. (2023) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah remaja akhir berusia 17–19 tahun yang berstatus sebagai siswa kelas XII SMA di Kota Malang dan memenuhi kriteria penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik Hair (2010, dalam E. M. Nasution & Aramita, 2024) menjelaskan bahwa, rumus ini dapat digunakan apabila jumlah populasi belum diketahui secara pasti dan menyarankan menggunakan ukuran sampel 5-10 dikalikan dengan aitem pada skala variabel yang digunakan. Adapun rumus Hair, yaitu:

$$n = \text{Jumlah Item} \times (\text{min. } 5 \text{ s.d maks. } 10)$$

Keterangan:

Jumlah Indikator = Total seluruh item pernyataan dalam kuesioner.

Pengali (5 s.d 10) = Semakin besar angka pengali, semakin representative hasil penelitiannya.

Berdasarkan rumus diatas, dilakukan perhitungan dengan jumlah item *self-efficacy* 10 item, sementara untuk SWB menggunakan 2 alat ukur dengan masing-masing memiliki item yang berbeda, yaitu SWLS menggunakan 5 item dan SPANE menggunakan 12 item, sehingga terdapa 17 item keseluruhan untuk SWB. Total keseluruhan item dalam penelitian ini sebanyak 27 item, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n_{\min} = 27 \times 5 = 135 \text{ responden}$$

$$n_{\max} (\text{rekomendasi}) = 27 \times 10 = 270 \text{ responden}$$

Dengan demikian, jumlah sampel minimum yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 135 responden, sedangkan jumlah sampel maksimum yang direkomendasikan sebanyak 270 responden. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memperoleh sebanyak 523 responden yang memenuhi kriteria remaja akhir dengan rentang usi 17-19 tahun yang berstatus siswa SMA/ sederajat di Kota Malang. Jumlah tersebut telah melampaui batas minimal yang disarankan, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang lebih representatif, stabil, dan akurat

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan prosedur atau cara yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling*,

Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa cluster random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila objek yang akan diteliti memiliki wilayah atau kelompok yang luas, sehingga populasi terlebih dahulu dibagi ke dalam beberapa kelompok (*cluster*), kemudian kelompok tersebut dipilih secara acak sebagai sampel penelitian. Yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila populasi memiliki cakupan wilayah yang luas sehingga terlebih dahulu dibagi ke dalam beberapa kelompok (*cluster*), kemudian kelompok tersebut dipilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian tersebar di berbagai SMA/ sederajat yang ada di Kota Malang, sehingga pengambilan sampel melalui kelompok sekolah dinilai lebih efektif dan efisien dibandingkan melakukan pengambilan sampel secara acak terhadap setiap individu.

Dalam penelitian ini, sekolah digunakan sebagai *cluster* karena populasi siswa tersebar di berbagai SMA di Kota Malang. Berdasarkan data yang digunakan, terdapat 44 SMA di Kota Malang yang terdiri atas 11 SMA Negeri dan 33 SMA Swasta. Penentuan jumlah sekolah pada tahap awal mengacu pada Arikunto (2017, dalam Natallini Chandra Sari, Ahiruddin, 2022), yang menjelaskan bahwa apabila jumlah subjek cukup besar, sebagian dari populasi dapat diambil sebagai sampel, yaitu sekitar 10–30%. Berdasarkan acuan tersebut, penelitian ini menggunakan 30% dari keseluruhan 44 SMA sebagai dasar penentuan jumlah cluster. Perhitungannya adalah: teknis ambi 11 skh sman

$$44 \times 30\% = 13,2 \text{ yang kemudian dibulatkan menjadi 13 sekolah.}$$

Setelah jumlah cluster ditentukan, 44 SMA yang termasuk dalam populasi diberi nomor dan dilakukan pemilihan secara acak menggunakan Microsoft Excel. Dari proses tersebut diperoleh 13 sekolah yang terdiri atas 3 SMA Negeri dan 10 SMA Swasta. Selanjutnya, peneliti mengajukan perizinan kepada sekolah-sekolah yang telah terpilih untuk melaksanakan pengambilan data. Namun, dalam pelaksanaannya, sekolah swasta yang terpilih tidak dapat digunakan karena peneliti tidak memperoleh izin untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, pengambilan data akhirnya dilakukan pada 3 SMA Negeri yang terpilih dan memberikan izin penelitian. Setelah memperoleh izin dari sekolah, peneliti melakukan pengumpulan data kepada siswa kelas XII yang berusia 17–19 tahun dan sesuai dengan kriteria

penelitian. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Form. Dari proses tersebut diperoleh 523 responden yang memenuhi kriteria dan selanjutnya digunakan sebagai data penelitian.

Dengan demikian, pemilihan sekolah pada tahap awal dilakukan secara acak berdasarkan *cluster random sampling*, sedangkan pelaksanaan pengambilan data disesuaikan dengan sekolah yang memberikan izin penelitian. Kondisi tersebut menjadi bagian dari keterbatasan penelitian, khususnya karena tidak seluruh *cluster* yang terpilih pada tahap awal dapat digunakan sebagai lokasi pengambilan data.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Sugiyono (2013) mendefinisikan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan pandangan mereka. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data secara langsung dari sampel yang dianggap mewakili populasi. Instrumen ini dirancang menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dengan menggunakan skala *Likert*, setiap variabel penelitian dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang kemudian dijadikan dasar penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013). Kuesioner yang telah disusun tersebut digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel *Self-efficacy* dan SWB pada remaja akhir yang menjadi responden penelitian.

Tabel 3. 1 Penilaian Skala Likert Self efficacy

Jawaban	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 2 Penilaian Skala Likert SWLS

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	7	1
Sesuai (S)	6	2
Agak Sesuai (AS)	5	3
Netral (N)	4	4
Agak Tidak Sesuai (ATS)	3	5
Tidak Sesuai (TS)	2	6
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	7

Tabel 3. 3 Penilaian Skala Likert SPANE

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Hampir Selalu (HSL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Hamper Tidak Pernah (HTP)	1	5

E. Instrument Penelitian

1. Skala *Self Efficacy* pada Remaja Akhir

Skala *Self-efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *General Self-efficacy Scale* (GSES) yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) dan telah di adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto, Maretih, dan Wahyudi (2019). GSES terdiri dari 10 item yang digunakan untuk melihat keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi dan menyelesaikan masalah. Dalam pengisiannya, responden diminta memilih salah satu dari lima pilihan jawaban pada skala Likert, mulai dari sangat tidak sesuai hingga sangat sesuai.

Konsep *self-efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Bandura (1977). Bandura menjelaskan bahwa *self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tindakan dan menghadapi situasi yang dihadapi. Keyakinan tersebut dapat dilihat

dari tiga hal, yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. *Level* berkaitan dengan keyakinan individu dalam menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. *Strength* berkaitan dengan seberapa kuat keyakinan individu terhadap kemampuannya, terutama ketika menghadapi hambatan. Sedangkan *generality* berkaitan dengan sejauh mana keyakinan tersebut dapat digunakan dalam berbagai situasi.

Dalam penelitian ini, teori Bandura digunakan sebagai dasar dalam memahami *self-efficacy*, sedangkan GSES digunakan sebagai instrumen untuk mengukurnya. Jadi, Bandura menjadi landasan teorinya, sementara GSES dari Schwarzer dan Jerusalem menjadi alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4 BLUE PRINT Self Efficacy

	Aspek	Indikator	Item	Jumlah item
SELF-EFFICACY	<i>Level</i>	Keyakinan individu dalam menyelesaikan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	1, 2, 3	3
	<i>Strenght</i>	Kekuatan Keyakinan pada individu terhadap kemampuannya	4, 5, 6, 7	4
	<i>Generality</i>	Keyakinan individu dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan	8, 9, 10	3
	Jumlah			10

2. Skala *Subjective well-being* pada Remaja Akhir

Skala yang digunakan untuk mengukur SWB pada remaja akhir dalam penelitian ini merupakan skala yang telah dimodifikasi oleh dua tokoh, yaitu 1) *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) yang dikembangkan oleh Ed Diener (1984), yang digunakan untuk mengukur aspek kepuasan hidup; 2) Skala *Positive and Negative Experience* (SPANE) yang dikembangkan oleh Diener et al., (2009) yang digunakan untuk mengukur aspek afektif

Konsep SWB dalam penelitian ini mengacu pada Diener (1984), yang menjelaskan bahwa SWB berkaitan dengan bagaimana seseorang memberikan penilaian terhadap kehidupannya berdasarkan pengalaman dan perasaannya sendiri.

Penilaian tersebut dapat terlihat dari kepuasan terhadap kehidupan serta pengalaman afektif yang dirasakan, baik berupa perasaan positif maupun negatif. Oleh karena itu, SWB dalam penelitian ini dilihat melalui tiga bagian, yaitu kepuasan hidup, afek positif, dan afek negatif.

SWLS terdiri dari 5 item yang digunakan untuk mengukur kepuasan hidup. Sementara itu, SPANE terdiri dari 12 item yang terbagi menjadi 6 item untuk pengalaman positif (SPANE-P) dan 6 item untuk pengalaman negatif (SPANE-N). Dengan demikian, jumlah keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur SWB adalah 17 item. Dalam penelitian ini, SWLS, SPANE-P, dan SPANE-N tetap digunakan sebagai bagian dari satu variabel SWB, tetapi dibedakan untuk melihat masing-masing bagian dari kesejahteraan subjektif responden.

Tabel 3. 5 BLUE PRINT Skala Satisfaction with Life Scale (SWLS)

Variabel	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
<i>Subjective well-being</i> (SWB)	Kepuasan Hidup	Penilaian seseorang terhadap hidupnya yang didasarkan pada kepuasan dan kebahagiaan.	1,2,3,4,5	5
Jumlah				5

Tabel 3. 6 BLUE PRINT Skala Positive and Negative Experience (SPANE)

Variabel	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
<i>Subjective well-being</i> (SWB)	Afek Positif (<i>Positive affect</i>)	Perasaan atau emosi positif yang dirasakan oleh individu.	1,3,5,7,10,12	6
	Afek Negatif (<i>Negative affect</i>)	Perasaan atau emosi negatif yang dirasakan oleh individu.	2,4,6,8,9,11	6
Jumlah				12

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas dalam penelitian mengacu pada sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Budiastuti dan Bandur (2018), validitas berkaitan dengan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk

penelitian sehingga mampu menghasilkan data yang akurat. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila setiap pertanyaan atau butir pada instrumen tersebut mampu mencerminkan aspek yang ingin diukur. Pengujian validitas biasanya dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total instrumen, menggunakan acuan tingkat signifikansi tertentu untuk memastikan keakuratan alat ukur.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Self-efficacy dan SWB

No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
GSE			
GSE1	0,788	0,361	Valid
GSE2	0,878		Valid
GSE3	0,717		Valid
GSE4	0,794		Valid
GSE5	0.868		Valid
GSE6	0.821		Valid
GSE7	0,763		Valid
GSE8	0,874		Valid
GSE9	0,829		Valid
GSE10	0.818		Valid
SWLS			
SWLS1	0,799	0,361	Valid
SWLS2	0,863		Valid
SWLS3	0,939		Valid
SWLS4	0,811		Valid
SWLS5	0,730		Valid
SPANE-P			
SPANE-P1	0,879	0,361	Valid
SPANE-P2	0,855		Valid
SPANE-P3	0,867		Valid
SPANE-P4	0,936		Valid
SPANE-P5	0,853		Valid
SPANE-P6	0,799		Valid
SPANE-N			
SPANE-N1	0,741	0,361	Valid
SPANE-N2	0,872		Valid
SPANE-N3	0,726		Valid
SPANE-N4	0,761		Valid

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
SPANE-N5	0,772		Valid
SPANE-N6	0,722		Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen. Menurut Budiastuti dan Bandur (2018) menjelaskan bahwa reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran, sehingga suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang relatif tetap ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama pada kondisi yang serupa. Metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah koefisien *Cronbach's Alpha*. Secara umum, nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 dianggap memadai, menunjukkan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten. Sebaliknya, jika hasil pengukuran menunjukkan variasi yang signifikan pada waktu yang berbeda, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel dan perlu diperbaiki sebelum digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Self-efficacy dan SWB

Jenis Skala	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
GSE	0,942	10	Reliabel
SWLS	0,887	5	Reliabel
SPANE-P	0,931	6	Reliabel
SPANE-N	0,849	6	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan mengenai data sehingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan lebih mudah. Gambaran ini dapat ditunjukkan melalui ukuran seperti rata-rata (*mean*), *varians*, *maksimum*, *minimum*, jumlah total (*sum*), dan rentang (*range*) dari data yang dikumpulkan (Ghozali, 2018). Metode ini penting dalam penelitian karena membantu peneliti memahami karakteristik

dasar data sebelum melakukan analisis yang lebih kompleks. Dengan analisis deskriptif, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, dan karakteristik dari variabel yang diteliti. Sebelum menentukan kategori data, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menghitung mean dan standar deviasi.

a) Rumus *mean* empirik

Mean adalah nilai rata-rata yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data yang ada, kemudian membaginya dengan jumlah total data. Perhitungan ini memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan pusat data dalam penelitian.

$$M = \Sigma X / N$$

Keterangan:

M	= Mean (rata-rata)
ΣX	= Jumlah nilai dalam distribusi
N	= Jumlah total responden

b) Rumus *Mean* hipotetik

Mean hipotetik dapat diperoleh dengan cara mengambil setengah dari total skor tertinggi dan terendah untuk setiap item yang ada dalam skala. Setelah itu, hasilnya akan dikalikan dengan jumlah keseluruhan item pada skala tersebut.

$$iM = \frac{1}{2} (ixMax + ixMin) i\Sigma tem$$

Keterangan:

iM	= <i>Mean</i> Hipotesis
ixMax	= Skor tertinggi hipotesis untuk suatu item
ixMin	= Skor terendah hipotesis untuk suatu item
iΣtem	= Total jumlah item dalam skala

c) Rumus Standar Deviasi (SD)

Setelah nilai *mean* (rata-rata) diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menghitung standar deviasi dari hasil yang telah diperoleh sebelumnya.

$$SD = \frac{1}{2}(x_{\text{Max}} - x_{\text{Min}})$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi
 xMax = Skor tertinggi item
 xMin = Skor terendah item

Jika nilai mean dan standar deviasi sudah diketahui, maka data statistik dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokkan tersebut disesuaikan dengan pedoman kategorisasi yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 9 Norma Kategorisasi

Kategori	Skor
Tinggi	$X \geq (m + 1 \text{ sd})$
Sedang	$(m - 1 \text{ sd}) \leq x < (m + 1 \text{ sd})$
Rendah	$X < (m - 1 \text{ sd})$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh subjek
M = Mean
SD = Standar Deviasi

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi

normal. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yang termasuk dalam uji statistik non-parametrik. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Dafa et al., 2022)

b) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji prasyarat yang dilakukan sebelum analisis regresi linier sederhana. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Hubungan yang linier menunjukkan bahwa perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan pada variabel dependen sehingga analisis regresi dapat digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel. Menurut Widana dan Muliani (2020), uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas berada pada suatu garis lurus atau tidak, sehingga variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas. Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25 dengan melihat nilai Deviation from Linearity pada tabel ANOVA. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linier apabila nilai signifikansi (Sig. Deviation from Linearity) $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig. Deviation from Linearity) $< 0,05$, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linier.

Uji linieritas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa spesifikasi model regresi yang digunakan sudah sesuai dengan pola data (Putra et al., 2022). Uji ini bertujuan untuk menilai apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linier, sehingga asumsi dasar analisis regresi dapat terpenuhi dan metode parametrik dapat digunakan. Penilaian linieritas dilakukan dengan membandingkan c hitung dan c table, jika c hitung lebih kecil dari c tabel, hubungan antarvariabel dianggap linier. Uji linieritas juga dapat digunakan untuk menentukan bentuk hubungan yang paling tepat, apakah linier, kuadratik, atau kubik, sesuai dengan asumsi dalam analisis regresi. Selain itu, regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Ghozali (2016, dalam Putra et al., 2022). Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.), yang berfungsi sebagai indikator keberartian hubungan. Apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05, hubungan linier antara variabel dianggap signifikan; sebaliknya, jika nilai Sig. kurang dari 0,05, hubungan linier dianggap tidak signifikan.

Model regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
X	= Variabel Independen
a	= Konstanta (intercept), yaitu nilai Y ketika $X = 0$
b	= Koefisien regresi, yang menunjukkan perubahan rata-rata Y untuk setiap unit perubahan pada X

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2013) koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi, yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Secara sederhana, R^2 menunjukkan persentase variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model secara keseluruhan. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, yang menandakan bahwa model regresi mampu menjelaskan hubungan antarvariabel dengan sangat baik. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0, variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi pada variabel dependen, sehingga model regresi dianggap kurang efektif dalam memprediksi perubahan pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada rentang waktu 26 Februari 2026 sampai dengan 13 Maret 2026, dengan menggunakan Google Form sebagai media pengumpulan data. Selama proses penelitian, peneliti mendatangi langsung sekolah-sekolah yang dituju dan menyebarkan Google Formulir kepada siswa kelas XII di SMA yang dituju.

2. Responden Penelitian

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 523 orang. Seluruh responden telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu remaja akhir berusia 17–19 tahun yang berstatus sebagai siswa SMA/ sederajat di Kota Malang. Jumlah responden tersebut ditentukan berdasarkan rumus Hair yang digunakan ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Selain itu, jumlah sampel yang diperoleh telah melebihi batas minimum yang disarankan, sehingga diharapkan mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara lebih akurat.

3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu menyiapkan berbagai kebutuhan administrasi penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun instrumen penelitian dalam bentuk Google Form. Di dalam Google Form tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi, serta beberapa pertanyaan mengenai data diri responden, seperti usia, jenis kelamin, dan informasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

Setelah Google Form selesai dibuat, peneliti mengurus perizinan penelitian dengan mengajukan surat pengantar dari kampus kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang dan Batu. Surat tersebut diajukan terlebih dahulu untuk mendapatkan persetujuan. Setelah memperoleh persetujuan dari Cabang Dinas Pendidikan, peneliti membawa surat dari kampus dan surat rekomendasi dari

Cabang Dinas Pendidikan ke sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti menunggu keputusan dari pihak sekolah terkait izin pelaksanaan penelitian. Apabila pihak sekolah memberikan izin, maka proses pengambilan data dapat dilakukan.

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan dan rekapitulasi data yang telah diperoleh. Data tersebut kemudian diolah menggunakan program SPSS untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

4. Hambatan Penelitian

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang dialami adalah kesulitan dalam memperoleh izin penelitian dari beberapa SMA yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu mencari sekolah lain dan hanya dapat melakukan pengambilan data di sekolah yang memberikan izin. Selain itu, terdapat beberapa sekolah yang mengizinkan penelitian dilaksanakan, tetapi dengan ketentuan bahwa pengambilan data dilakukan secara daring (*online*). Kondisi ini dirasa kurang optimal karena peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung proses pengisian kuesioner oleh responden, sehingga tingkat partisipasi yang diperoleh menjadi kurang maksimal.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha mengatasi berbagai kendala tersebut agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan antara lain memperluas jangkauan responden melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun secara daring. Dengan cara tersebut, jumlah data yang terkumpul tetap memenuhi kebutuhan penelitian dan dapat digunakan dalam proses analisis.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a) Analisis Deskriptif Demografi Subjek

Hasil analisis deskriptif demografi merupakan gambaran karakteristik demografis dari responden penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan

gambaran umum mengenai latar belakang responden. Demografis pada penelitian ini meliputi aspek jenis kelamin, usia, asal sekolah, status pekerjaan orang tua, pendidikan terakhir ayah dan ibu, rata-rata penghasilan, status keutuhan keluarga, komposisi tempat tinggal, serta jenis lingkungan tempat tinggal. Pemahaman tentang demografi ini penting penting agar dapat memberikan konteks terhadap hasil penelitian dan untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diteliti. Buat ebih sedikit terau panjangg ambi yg penting usia jenis keaminnya aja

Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi Responden Penelitian

Demografi	N	%
Usia		
17 tahun	206	39,5
18 tahun	282	54,0
19 tahun	35	6,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	180	34,5
Perempuan	343	65,5

Berdasarkan hasil analisis demografi, penelitian ini melibatkan 523 responden dengan rentang usia 17–19 tahun. Responden yang berusia 17 tahun berjumlah 206 orang (39,5%), usia 18 tahun sebanyak 282 orang (54,0%), sedangkan usia 19 tahun berjumlah 35 orang (6,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden paling banyak berada pada usia 18 tahun. Sementara itu, berdasarkan jenis kelamin, terdapat 180 responden laki-laki (34,5%) dan 343 responden perempuan (65,5%). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Dengan demikian, karakteristik responden penelitian ini didominasi oleh usia 18 tahun dan jenis kelamin perempuan.

b) Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai statistik deskriptif data tiap variabel. Analisis ini menyajikan statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum (min), maksimum (max), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (SD)

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Skala Penelitian

Variabel	Skala	Statistik	Hipotetik	Empirik
<i>Self-Efficacy</i>	GSE	Nilai Minimal	10	10
		Nilai Maksimal	50	50
		Mean	30	39,11
		Standar Deviasi	6,67	6,704
<i>Subjective Well-Being</i>	SWLS	Nilai Minimal	5	5
		Nilai Maksimal	35	35
		Mean	20	22,81
		Standar Deviasi	5	5,884
	SPANE-P	Nilai Minimal	6	6
		Nilai Maksimal	30	30
		Mean	18	23,57
		Standar Deviasi	4	3,982
	SPANE-N	Nilai Minimal	6	4
		Nilai Maksimal	30	30
		Mean	18	15,99
		Standar Deviasi	4	4,449

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap 523 responden, diketahui bahwa variabel *self-efficacy* memiliki skor minimum sebesar 10 dan skor maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 39,11 dengan standar deviasi sebesar 6,704. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat *self-efficacy* yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan yang baik terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi dan menyelesaikan tugas yang dihadapi.

Pada variabel *subjective well-being*, aspek kepuasan hidup yang diukur menggunakan skala SWLS memiliki skor minimum sebesar 5 dan skor maksimum

sebesar 35. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 22,81 dengan standar deviasi sebesar 5,884. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang cukup baik.

Pada afek positif (SPANE-P) diperoleh skor minimum sebesar 6 dan skor maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 23,57 dengan standar deviasi sebesar 3,982. Hasil ini menunjukkan bahwa responden relatif sering merasakan emosi dan pengalaman yang menyenangkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada afek negatif (SPANE-N) diperoleh skor minimum sebesar 4 dan skor maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 15,99 dengan standar deviasi sebesar 4,449. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung lebih jarang mengalami emosi atau perasaan negatif.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi dan *subjective well-being* yang baik. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh tingginya tingkat kepuasan hidup dan afek positif yang dirasakan responden, serta relatif rendahnya afek negatif yang dialami.

Tabel 4. 3 Distribusi Responden

Variabel	Skala	Skor	Kategori	N	%	Mean	SD	ME	SDE
Self-Efficacy	GSE	45,804 $\leq X$	Tinggi	88	16,8	49,27	1,05		
		32,396 $\leq X <$ 45,804	Sedang	357	68,3	38,84	3,75	39,11	6,70
		$X <$ 32,396	Rendah	78	14,9	28,87	3,73		
Subjective Well-Being	SWLS	16,917 $\leq X$	Tinggi	69	13,2	31,84	1,85		
		16,917 $\leq X <$ 28,683	Sedang	388	74,2	22,87	3,63	22,81	5,88
		$X <$ 16,917	Rendah	66	12,6	12,97	3,36		
	SPANE-P	27,541 $\leq X$	Tinggi	70	13,4	29,59	0,50	23,57	3,98

Variabel	Skala	Skor	Kategori	N	%	Mean	SD	ME	SDE
SPANE -N		19,579 $\leq X <$ 27,541	Sedang	365	69,8	23,93	2,25		
		X < 19,579	Rendah	88	16,8	17,31	2,11		
		20,48 $8 \leq X$	Tinggi	72	13,8	23,24	2,25		
		11,532 $\leq X <$ 20,488	Sedang	377	72,1	16,01	2,38	15,99	4,45
		X < 11,532	Rendah	74	14,1	8,85	1,98		

Selanjutnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian, dilakukan analisis terhadap skor total pada setiap item dalam instrument yang digunakan. Analisis ini berfokus pada kategori tinggi dan sedang, yang digunakan untuk mengidentifikasi item yang paling mempresentasikan.

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Skor Total Kategori Tinggi Per Item

Kategori	Item	Skor	Item	Skor	Item	Skor
GSE						
Tinggi	GSE1	503	GSE5	506	GSE9	504
	GSE2	507	GSE6	510	GSE10	506
	GSE3	487	GSE7	497		
	GSE4	502	GSE8	504		
Sedang	GSE1	1307	GSE5	1264	GSE9	1259
	GSE2	1304	GSE6	1383	GSE10	1258
	GSE3	1197	GSE7	1243		
	GSE4	1247	GSE8	1202		
SWLS						
Tinggi	SWLS1	607	SWLS3	627	SWLS5	564
	SWLS2	638	SWLS4	631		
Sedang	SWLS1	1579	SWLS3	1728	SWLS5	1190
	SWLS2	1782	SWLS4	1726		
SPANE-P						
Tinggi	SPANE-P1	493	SPANE-P3	497	SPANE-P5	504
	SPANE-P2	505	SPANE-P4	499	SPANE-P6	469

Kategori	Item	Skor	Item	Skor	Item	Skor
Sedang	SPANE-P1	1341	SPANE-P3	1333	SPANE-P5	1314
	SPANE-P2	1372	SPANE-P4	1362	SPANE-P6	1115
SPANE-N						
Tinggi	SPANE-N1	261	SPANE-N3	254	SPANE-N5	313
	SPANE-N2	245	SPANE-N4	310	SPANE-N6	290
Sedang	SPANE-N1	938	SPANE-N3	937	SPANE-N5	1110
	SPANE-N2	882	SPANE-N4	1093	SPANE-N6	1074

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self-efficacy* yang berada pada kategori sedang. Dari total 523 responden, sebanyak 357 responden (68,3%) berada pada kategori sedang, 88 responden (16,8%) berada pada kategori tinggi, dan 78 responden (14,9%) berada pada kategori rendah. Nilai mean pada variabel *General Self-efficacy* (GSE) sebesar 39,11. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi, menyelesaikan masalah, serta mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada variabel *Subjective well-being* (SWB) aspek kepuasan hidup yang diukur menggunakan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS), sebagian besar responden juga berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 388 responden (74,2%) dengan nilai mean sebesar 22,81. Sementara itu, responden yang berada pada kategori tinggi berjumlah 69 orang (13,2%) dan kategori rendah sebanyak 66 orang (12,6%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa cukup puas terhadap kehidupannya dan mampu menilai kondisi hidup yang dimiliki secara positif.

Pada aspek afek positif (SPANE-P), sebanyak 365 responden (69,8%) berada pada kategori sedang dengan nilai mean sebesar 23,57. Responden yang berada pada kategori tinggi sebanyak 70 orang (13,4%), sedangkan kategori rendah sebanyak 88 orang (16,8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden cukup sering merasakan emosi dan pengalaman yang menyenangkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti perasaan senang, bahagia, dan bersemangat.

Sementara itu, pada aspek afek negatif (SPANE-N), mayoritas responden juga berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 377 responden (72,1%) dengan nilai mean sebesar 15,99. Responden yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 72

orang (13,8%), sedangkan kategori rendah sebanyak 74 orang (14,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden masih mengalami emosi negatif pada situasi tertentu, namun secara umum intensitasnya tidak terlalu tinggi dan masih berada dalam batas yang wajar.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat *self-efficacy* dan *subjective well-being* yang cukup baik. Hal ini terlihat dari dominannya kategori sedang pada seluruh variabel yang diteliti. Dengan kata lain, sebagian besar responden memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan dirinya, merasa cukup puas dengan kehidupannya, serta lebih sering merasakan pengalaman positif dibandingkan pengalaman negatif dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil rekapitulasi skor total pada setiap item *General Self-efficacy* (GSE), diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada item 6, yaitu “Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya” dengan total skor 2.194. Selanjutnya disusul oleh item 1 dengan skor 2.095 dan item 2 dengan skor 2.093. Di sisi lain, skor terendah terdapat pada item 3 dengan total skor 1.947. Temuan ini menunjukkan bahwa responden cukup yakin bahwa usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh dapat membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Pada skala SWLS, skor tertinggi terdapat pada item 2 “Kondisi kehidupan saya sangat baik” dengan total skor 2.605. Selanjutnya diikuti oleh item 4 dengan skor 2.560 dan item 3 dengan skor 2.529. Adapun skor terendah terdapat pada item 5 dengan total skor 1.870. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan yang cukup positif terhadap kehidupannya dan merasa bahwa kehidupannya berjalan dengan baik. Dan pada aspek afek positif (SPANE-P), skor tertinggi terdapat pada item 2 dengan total skor 2.155, kemudian diikuti oleh item 4 dengan skor 2.113 dan item 1 dengan skor 2.104. Sementara itu, skor terendah terdapat pada item 6 dengan total skor 1.813. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman emosional yang bersifat positif cukup sering dirasakan oleh responden dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek afek negatif (SPANE-N), skor tertinggi terdapat pada item 5 dengan total skor 1.545, disusul oleh item 4 dengan skor 1.510 dan item 6 dengan skor 1.477. Adapun skor terendah terdapat pada item 2 dengan

skor 1.225. Meskipun beberapa emosi negatif masih dirasakan oleh responden, secara umum skor afek positif yang dimiliki responden tetap lebih tinggi dibandingkan skor afek negatif. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki pengalaman emosional yang lebih positif daripada negatif.

Jika dilihat dari hasil rekapitulasi skor kategori tinggi dan kategori sedang, beberapa item tampak memperoleh skor yang konsisten tinggi. Pada variabel GSE, item 6 menjadi item yang paling menonjol baik pada kategori tinggi maupun kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan untuk mampu menyelesaikan masalah melalui usaha yang sungguh-sungguh merupakan salah satu aspek *self-efficacy* yang paling kuat dimiliki oleh responden. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki kepercayaan yang cukup baik terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Pembuktian Asumsi Klasik

a) Hasil Pembuktian Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi pada variabel GSE*SWLS sebesar 0,069 ($p > 0,05$), variabel GSE*SPANE-P sebesar 0,316 ($p > 0,05$), dan variabel GSE*SPANE-N sebesar 0,254 ($p > 0,05$). Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
GSE*SWLS	0,056	0,069	Distribusi Normal
GSE*SPANE-P	0,042	0,316	Distribusi Normal
GSE*SPANE-N	0,044	0,254	Distribusi Normal

b) Hasil Pembuktian Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan *test for linearity* yang menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
SWLS*GSE	1,100	0,344	Linear
SPANE-P*GSE	1,0,73	0,373	Linear
SPANE-N*GSE	1,197	0,248	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang, diketahui bahwa hubungan antara *self-efficacy* (GSE) dan kepuasan hidup (SWLS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,344 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Selanjutnya, hubungan antara *self-efficacy* (GSE) dan afek positif (SPANE-P) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,373 ($p > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sementara itu, hubungan antara *self-efficacy* (GSE) dan afek negatif (SPANE-N) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,248 ($p > 0,05$), yang berarti hubungan kedua variabel juga bersifat linear.

3. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Spearman's Rho* dengan menggunakan SPSS. Analisis ini digunakan karena data dari penelitian ini ada yang tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis

Kategori	Koefisien Regresi (β)	Sig.	R ²
GSE*SWLS	0,403**	<0,001	0,163
GSE*SPANE-P	0,474**	<0,001	0,225
GSE*SPANE-N	-0,171**	<0,001	0,029

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa *General Self-efficacy* (GSE) terhadap kepuasan hidup (SWLS) memiliki koefisien regresi sebesar 0,403 dengan signifikansi $<0,001$ ($p<0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,163 menunjukkan bahwa GSE memberikan pengaruh sebesar 16,3% terhadap SWLS, sedangkan 83,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar GSE. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan hidup yang dirasakan.

Hubungan antara GSE dengan afek positif (SPANE-P) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,474 dengan signifikansi $<0,001$ ($p<0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,225 menunjukkan bahwa GSE memberikan pengaruh sebesar 22,5% terhadap SPANE-P, sedangkan 77,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar GSE. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula afek positif yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, hubungan antara GSE dengan afek negatif (SPANE-N) memiliki koefisien regresi sebesar -0,171 dengan signifikansi $<0,001$ ($p<0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,029 menunjukkan bahwa GSE memberikan pengaruh sebesar 2,9% terhadap SPANE-N, sedangkan 97,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar GSE. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki individu, maka semakin rendah afek negatif yang dirasakan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa *General Self-efficacy* memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan afek positif dan kepuasan hidup dibandingkan terhadap penurunan afek negatif. Dari ketiga variabel yang diuji, pengaruh terbesar ditemukan pada afek positif (SPANE-P) dengan kontribusi sebesar 22,5%, diikuti oleh kepuasan hidup (SWLS) sebesar 16,3%, dan afek negatif (SPANE-N) sebesar 2,9%. Temuan ini mengindikasikan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya lebih berperan dalam meningkatkan pengalaman positif dan kepuasan hidup daripada mengurangi pengalaman negatif yang dirasakan. Hipotesis yang diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *General Self-efficacy* dengan kepuasan hidup (SWLS) dan afek positif

(SPANE-P), serta terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *General Self-efficacy* dengan afek negatif (SPANE-N).

4. Hasil Analisis Tambahan

Sebagai bagian dari analisis tambahan, uji korelasi diterapkan tidak hanya untuk mengukur hubungan antar variabel utama saja, melainkan juga untuk mengeksplorasi hubungan antar aspek. Dengan melihat korelasi antar aspek, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Hasil dari uji korelasi antar aspek terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi Tambahan

	Level	Strength	Generality
KepuasanHidup	0,421**	0,362**	0,342**
Afek Positif	0,458**	0,427**	0,436**
Afek Negatif	-0,162**	-0,124**	-0,198**

Berdasarkan hasil uji korelasi antar aspek, diketahui bahwa seluruh aspek *self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan *aspek subjective well-being*. Aspek *level* menunjukkan korelasi positif dengan kepuasan hidup ($r = 0,421$) dan afek positif ($r = 0,458$), serta korelasi negatif dengan afek negatif ($r = -0,162$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki keyakinan lebih tinggi dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup dan afek positif yang lebih tinggi, serta afek negatif yang lebih rendah.

Selain itu, aspek *strength* juga memiliki hubungan positif dengan kepuasan hidup ($r = 0,362$) dan afek positif ($r = 0,427$). Sementara itu, hubungan antara *strength* dan afek negatif bersifat negatif ($r = -0,124$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kuat keyakinan individu terhadap kemampuannya, maka semakin tinggi pula kepuasan hidup dan emosi positif yang dirasakan, serta semakin rendah emosi negatif yang muncul. Pada aspek *generality*, ditemukan hubungan positif dengan kepuasan hidup ($r = 0,342$) dan afek positif ($r = 0,436$), serta hubungan negatif dengan afek negatif ($r = -0,198$). Hal ini mengindikasikan bahwa individu yang mampu menerapkan keyakinan terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi cenderung memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih baik.

Secara keseluruhan, afek positif menunjukkan hubungan yang paling kuat dengan ketiga aspek *self-efficacy* dibandingkan aspek *subjective well-being* lainnya. Hal ini terlihat dari korelasi afek positif dengan aspek *level* ($r = 0,458$), *strength* ($r = 0,427$), dan *generality* ($r = 0,436$). Sementara itu, afek negatif memiliki hubungan yang lebih rendah dengan seluruh aspek *self-efficacy*, meskipun tetap signifikan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa *self-efficacy* lebih berperan dalam meningkatkan aspek-aspek positif *subjective well-being*, seperti kepuasan hidup dan afek positif, dibandingkan dalam menurunkan afek negatif. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being* yang dirasakan.

C. Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Penelitian ini melibatkan 523 remaja akhir di Kota Malang dengan rentang usia 17–19 tahun. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar berada pada usia 18 tahun, yaitu sebanyak 282 orang (54,0%), kemudian usia 17 tahun sebanyak 206 orang (39,5%) dan usia 19 tahun sebanyak 35 orang (6,5%). Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 343 orang (65,5%), sedangkan laki-laki sebanyak 180 orang (34,5%). Karakteristik tersebut memberikan gambaran mengenai responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki nilai rata-rata sebesar 39,11 dengan standar deviasi 6,704. Sementara itu, nilai rata-rata kepuasan hidup sebesar 22,81 dengan standar deviasi 5,884, afek positif sebesar 23,57 dengan standar deviasi 3,982, dan afek negatif sebesar 15,99 dengan standar deviasi 4,449. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi. Pada *subjective well-being*, responden juga menunjukkan penilaian yang cukup positif terhadap kehidupan serta mengalami pengalaman afektif yang beragam.

Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Pada *self-efficacy*, kategori sedang mencakup 357 responden (68,3%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 88 responden (16,8%) dan kategori rendah

sebanyak 78 responden (14,9%). Pada kepuasan hidup, sebanyak 388 responden (74,2%) berada pada kategori sedang. Selanjutnya, kategori sedang pada afek positif berjumlah 365 responden (69,8%), sedangkan pada afek negatif berjumlah 377 responden (72,1%). Dominannya kategori sedang menunjukkan bahwa kondisi *self-efficacy* dan *subjective well-being* responden secara umum berada pada tingkat yang cukup.

Ditinjau dari skor masing-masing item, pada *self-efficacy* item 6 memperoleh skor tertinggi, yaitu 2.194. Item tersebut berkaitan dengan keyakinan individu bahwa permasalahan dapat diselesaikan melalui usaha yang sungguh-sungguh. Hasil ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya ketika disertai dengan usaha untuk menyelesaikan permasalahan. Sebaliknya, item 3 memperoleh skor terendah sebesar 1.947. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat keyakinan responden terhadap kemampuan dirinya dapat berbeda sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Pada aspek kepuasan hidup, skor tertinggi terdapat pada item 2 dengan jumlah skor 2.605, sedangkan skor terendah terdapat pada item 5 sebesar 1.870. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang baik terhadap kondisi kehidupannya, meskipun belum seluruhnya merasa bahwa kehidupan yang dijalani telah sesuai dengan harapan. Pada afek positif, skor tertinggi terdapat pada item 2 sebesar 2.155 dan skor terendah sebesar 1.813 pada item 6. Sementara itu, pada afek negatif, skor tertinggi diperoleh item 5 sebesar 1.545 dan skor terendah terdapat pada item 2 sebesar 1.225. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden mengalami berbagai pengalaman emosional dalam kehidupan sehari-hari, baik berupa emosi positif maupun negatif.

Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan ketiga aspek *subjective well-being*. Hubungan dengan kepuasan hidup menunjukkan nilai $r = 0,403$ dengan $R^2 = 0,163$, sehingga *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 16,3%. Hubungan dengan afek positif menunjukkan nilai $r = 0,474$ dengan $R^2 = 0,225$, sehingga kontribusinya sebesar 22,5%. Sementara itu, hubungan dengan afek negatif menunjukkan arah negatif dengan nilai $r = -0,171$ dan $R^2 = 0,029$, sehingga kontribusinya sebesar 2,9%. Ketiga

hubungan tersebut memiliki nilai signifikansi $p < 0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy*, semakin tinggi pula kepuasan hidup dan afek positif, sedangkan afek negatif cenderung lebih rendah.

Analisis lebih lanjut menunjukkan hubungan antara aspek *level*, *strength*, dan *generality* dengan aspek *subjective well-being*. Aspek *level* memiliki hubungan positif dengan kepuasan hidup ($r = 0,421$) dan afek positif ($r = 0,458$), serta hubungan negatif dengan afek negatif ($r = -0,162$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keyakinan remaja dalam menghadapi tingkat kesulitan yang berbeda berkaitan dengan kepuasan hidup dan pengalaman emosi positif yang lebih tinggi, serta afek negatif yang lebih rendah.

Aspek *strength* memiliki hubungan positif dengan kepuasan hidup ($r = 0,362$) dan afek positif ($r = 0,427$), serta hubungan negatif dengan afek negatif ($r = -0,124$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kuat keyakinan remaja terhadap kemampuan dirinya, semakin baik pula penilaian terhadap kehidupan dan semakin tinggi pengalaman emosi positif. Keyakinan yang kuat dapat membantu remaja mempertahankan usaha ketika menghadapi hambatan dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, aspek *generality* memiliki hubungan positif dengan kepuasan hidup ($r = 0,342$) dan afek positif ($r = 0,436$), serta hubungan negatif dengan afek negatif ($r = -0,198$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menerapkan keyakinan terhadap diri sendiri pada berbagai situasi berkaitan dengan kondisi *subjective well-being* yang lebih baik. Dengan demikian, keyakinan yang dimiliki remaja tidak hanya berkaitan dengan satu jenis tuntutan, tetapi juga dapat berhubungan dengan cara mereka menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan *subjective well-being* pada remaja akhir di Kota Malang. Hubungan tersebut terlihat pada kepuasan hidup, afek positif, maupun afek negatif. Kontribusi terbesar ditemukan pada afek positif sebesar 22,5%, kemudian kepuasan hidup sebesar 16,3%, dan afek negatif sebesar 2,9%. Hasil korelasi antar-aspek juga menunjukkan pola yang konsisten, yaitu *level*, *strength*, dan *generality* berhubungan positif dengan kepuasan hidup dan afek positif serta berhubungan

negatif dengan afek negatif. Temuan ini memperlihatkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri berkaitan dengan cara remaja menilai kehidupannya dan merespons pengalaman emosional yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kontribusi *Self-efficacy* terhadap *Subjective Well-Being*

Subjective well-being (SWB) menurut Diener dan Ryan (2009, dalam Tillah & Firman, 2025) terdiri atas dua aspek, yaitu aspek evaluatif yang berkaitan dengan kepuasan hidup (*life satisfaction*) dan aspek afektif yang mencakup afek positif (*positive affect*) serta afek negatif (*negative affect*). Berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 16,3% terhadap kepuasan hidup, 22,5% terhadap afek positif, dan 2,9% terhadap afek negatif. Data tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* lebih berperan dalam meningkatkan kepuasan hidup dan afek positif dibandingkan dalam menurunkan afek negatif pada remaja akhir di Kota Malang.

Peran *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* dapat dipahami melalui *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (1977). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya akan memengaruhi cara berpikir, perasaan, motivasi, serta perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang yakin terhadap kemampuannya cenderung lebih berani menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan, dan lebih optimis dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat membantu individu membangun penilaian yang lebih positif terhadap kehidupannya.

Jika ditinjau dari masing-masing aspek *subjective well-being*, kontribusi terbesar *self-efficacy* ditemukan pada aspek afek positif, yaitu sebesar 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri memiliki peran yang cukup kuat dalam membentuk pengalaman emosional yang positif pada remaja akhir. Remaja yang percaya pada kemampuannya cenderung lebih mudah merasa optimis, bersemangat, percaya diri, dan memiliki harapan yang baik terhadap masa depannya. Ketika menghadapi tantangan, mereka tidak langsung memandang situasi tersebut sebagai ancaman, tetapi sebagai sesuatu yang masih dapat diatasi dengan usaha yang dimiliki.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Novrianto dan Marettih (2018) yang menyebutkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu prediktor penting *subjective well-being*. Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung menunjukkan tingkat kesejahteraan subjektif yang lebih baik dibandingkan individu yang kurang yakin terhadap dirinya sendiri. Hasil penelitian Aggitama dan Ansyah (2024) juga memperlihatkan adanya hubungan positif yang kuat antara *self-efficacy* dan *subjective well-being* pada remaja. Temuan tersebut semakin memperkuat bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kesejahteraan psikologis remaja.

Selain berkontribusi terhadap afek positif, *self-efficacy* juga memberikan kontribusi sebesar 16,3% terhadap kepuasan hidup. Angka tersebut menunjukkan bahwa remaja yang memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap kemampuannya cenderung memiliki penilaian yang lebih positif terhadap kehidupannya secara keseluruhan. Menurut Diener dan Ryan (2009, dalam Tillah & Firman, 2025), kepuasan hidup merupakan evaluasi individu terhadap kualitas hidup yang dimilikinya berdasarkan standar atau harapan yang dimiliki. Ketika individu merasa mampu menghadapi berbagai tuntutan kehidupan dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka individu akan lebih mudah merasakan kepuasan terhadap kehidupannya.

Hasil ini didukung oleh penelitian Santos (2021) yang menemukan bahwa individu dengan tingkat *General Self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki *subjective well-being* yang lebih baik. Keyakinan terhadap kemampuan diri membantu individu menghadapi berbagai permasalahan secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kepuasan hidup yang dirasakan. Dengan kata lain, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki remaja, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menilai kehidupannya secara positif.

Berbeda dengan dua aspek sebelumnya, kontribusi *self-efficacy* terhadap afek negatif tergolong rendah, yaitu hanya sebesar 2,9%. Meskipun demikian, arah hubungan yang diperoleh bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah afek negatif yang dirasakan. Hasil ini mengindikasikan

bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri memang dapat membantu remaja mengurangi perasaan cemas, khawatir, atau tertekan, namun pengaruhnya tidak sebesar pengaruhnya terhadap kepuasan hidup dan afek positif.

Rendahnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa munculnya afek negatif pada remaja tidak hanya dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Terdapat berbagai faktor lain yang kemungkinan memiliki peran lebih besar, seperti hubungan dengan keluarga, pertemanan, tekanan akademik, kondisi lingkungan, maupun pengalaman hidup yang dialami individu. Pendapat ini sejalan dengan Diener et al. (1999) yang menjelaskan bahwa *subjective well-being* dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor psikologis yang berkontribusi terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir. Kontribusi tersebut paling terlihat pada aspek afek positif, kemudian kepuasan hidup, dan dalam tingkat yang lebih rendah pada afek negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa remaja yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih mampu memandang kehidupan secara positif, lebih sering merasakan emosi yang menyenangkan, serta lebih siap menghadapi berbagai tantangan perkembangan yang muncul pada masa remaja akhir. Dengan demikian, *self-efficacy* dapat dipandang sebagai salah satu sumber daya psikologis yang penting untuk dikembangkan guna mendukung tercapainya *subjective well-being* yang optimal pada remaja.

3. Implikasi *Self-efficacy* terhadap *Subjective Well-Being*

Self-efficacy merupakan salah satu faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam membentuk *subjective well-being* pada remaja akhir. Melalui keyakinan terhadap kemampuan diri, remaja menjadi lebih mampu menghadapi berbagai tuntutan perkembangan yang muncul pada masa transisi menuju dewasa. Keyakinan tersebut membantu remaja untuk tetap optimis, berani menghadapi tantangan, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Kondisi ini pada akhirnya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy* memberikan kontribusi terbesar terhadap afek positif dan kepuasan hidup. Temuan ini menunjukkan bahwa remaja yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih mudah merasakan emosi positif, seperti semangat, optimis, bangga, dan percaya diri. Selain itu, mereka juga cenderung memiliki penilaian yang lebih baik terhadap kehidupannya. Ketika remaja merasa mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada, mereka akan lebih mudah melihat pengalaman hidup sebagai sesuatu yang bermakna dan bernilai positif.

Implikasi ini menjadi penting karena masa remaja akhir merupakan periode yang penuh dengan berbagai tuntutan dan perubahan. Pada tahap ini, remaja mulai memikirkan pendidikan lanjutan, karier, hubungan sosial, hingga rencana masa depan. Tidak jarang berbagai tuntutan tersebut menimbulkan tekanan dan ketidakpastian. Dalam kondisi seperti ini, keyakinan terhadap kemampuan diri dapat menjadi modal psikologis yang membantu remaja tetap bertahan dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi *self-efficacy* terhadap afek negatif masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa munculnya emosi negatif pada remaja tidak hanya dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan diri, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti hubungan dengan keluarga, lingkungan pertemanan, tekanan akademik, maupun pengalaman hidup yang dialami. Oleh karena itu, peningkatan *subjective well-being* pada remaja tidak cukup dilakukan hanya dengan meningkatkan *self-efficacy*, tetapi juga perlu didukung oleh lingkungan yang sehat dan suportif.

Temuan penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja dapat dilakukan melalui pengembangan *self-efficacy* sejak dini. Orang tua dapat memberikan dukungan, kepercayaan, serta kesempatan kepada remaja untuk mengambil keputusan dan belajar dari pengalaman yang dimiliki. Di lingkungan sekolah, guru dan konselor dapat membantu siswa mengenali potensi dirinya, memberikan pengalaman keberhasilan, serta mendorong siswa untuk lebih percaya terhadap kemampuan yang dimiliki.

Pengalaman-pengalaman positif tersebut dapat menjadi sumber pembentukan *self-efficacy* yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *subjective well-being* remaja.

Secara keseluruhan, *self-efficacy* dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting yang membantu remaja mencapai *subjective well-being* yang lebih baik. Remaja yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan, memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi, serta lebih sering merasakan emosi positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan *self-efficacy* perlu menjadi perhatian keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial sebagai salah satu upaya untuk mendukung kesejahteraan psikologis remaja akhir.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir di Kota Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* pada remaja akhir di Kota Malang sebagian besar berada pada kategori sedang. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas remaja telah memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan, menyelesaikan permasalahan, serta mencapai tujuan yang diinginkan. Keyakinan tersebut menjadi salah satu modal psikologis yang penting bagi remaja dalam menjalani berbagai tugas perkembangannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *subjective well-being* pada remaja akhir juga didominasi oleh kategori sedang. Hal ini terlihat dari aspek kepuasan hidup, afek positif, dan afek negatif yang sebagian besar berada pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang cukup baik, ditandai dengan adanya kepuasan terhadap kehidupan yang dijalani serta pengalaman emosi positif yang relatif lebih dominan dibandingkan emosi negatif.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap *subjective well-being* pada remaja akhir di Kota Malang dapat diterima. *Self-efficacy* memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan hidup sebesar 16,3% dan afek positif sebesar 22,5%, serta memiliki hubungan negatif terhadap afek negatif dengan kontribusi sebesar 2,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan remaja terhadap kemampuan dirinya, maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki. Dengan kata lain, *self-efficacy* merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan dalam

membantu remaja mencapai kepuasan hidup yang lebih baik, meningkatkan pengalaman emosi positif, serta mengurangi kecenderungan munculnya emosi negative.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Responden penelitian hanya berasal dari tiga Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA Negeri) di Kota Malang, yaitu SMAN 2 Malang, SMAN 3 Malang, dan SMAN 5 Malang. Meskipun peneliti telah mengajukan izin penelitian ke 13 sekolah yang terdiri dari 10 SMA swasta dan 3 SMA negeri, sebagian besar SMA swasta tidak memberikan izin atau tidak dapat memfasilitasi pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat menggambarkan kondisi seluruh remaja akhir di Kota Malang maupun di daerah lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Data penelitian diperoleh melalui metode kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan responden bergantung pada persepsi, pemahaman, dan kondisi masing-masing individu pada saat mengisi instrumen penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga data hanya diperoleh dalam satu waktu pengambilan data dan belum dapat menggambarkan perubahan *subjective well-being* maupun *self-efficacy* dari waktu ke waktu.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Akhir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja mengenai pentingnya keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Remaja diharapkan mampu mengembangkan *self-efficacy* melalui pengalaman keberhasilan, pengembangan keterampilan, serta keberanian untuk

mencoba hal-hal baru. Dengan meningkatnya *self-efficacy*, remaja diharapkan lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai tuntutan perkembangan serta memiliki tingkat *subjective well-being* yang lebih baik.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri memiliki peran dalam meningkatkan *subjective well-being* remaja. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan, kepercayaan, dan kesempatan kepada remaja untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Lingkungan keluarga yang hangat dan suportif dapat membantu remaja membangun keyakinan terhadap dirinya sehingga lebih mampu menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan *self-efficacy* siswa melalui kegiatan pengembangan diri, pelatihan keterampilan, layanan bimbingan dan konseling, serta berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Melalui dukungan tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan mencapai kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari daerah yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *subjective well-being*, seperti dukungan sosial, *self-esteem*, regulasi emosi, religiusitas, maupun kualitas hubungan keluarga. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan desain longitudinal untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai perkembangan *self-efficacy* dan *subjective well-being* dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggitama, W. A., & Ansyah, E. H. (2024). Exploring the link between self-efficacy and subjective well-being among students. Mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri dan kesejahteraan subjektif di kalangan mahasiswa. *Inquest Journal*, 2(2), 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.53622/ij.v2i2.344>
- Alfinuha, S., & Nuqul, F. L. (2017). Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Psikohumaniora*, 2(1), 1–28. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/1357>
- Amirah Ellyza Wahdi, A. S. (2022). National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) Laporan Penelitian. A. A. Amirah Ellyza Wahdi, Ed.) *Pusat Kesehatan Reproduksi*, xviii. <https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia>
- Astuti, A., & Karos TS, K. A. (2023). Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Subjective Wellbeing Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Dengan Self Efficacy Sebagai Mediator. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(5), 547–555. <https://doi.org/10.59689/incare.v3i5.548>
- Astuti, N. W., & Nurwidawati, D. (2023). Hubungan Work Life Balance dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Di Surabaya The Relationship between Work Life Balance and Subjective Well-Being in Students Who Work Part-Time in Surabaya Abstrak. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 122–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.v10i03.54197>
- Bandura, A. (1977a). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Bandura, A. (1977b). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Budiastuti, Dyah & Bandur, A. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Cattelino, E., Testa, S., Calandri, E., Fedi, A., Gattino, S., Graziano, F., Rollero, C., & Begotti, T. (2023). Self-efficacy, subjective well-being and positive coping in adolescents with regard to Covid-19 lockdown. *Current Psychology*, 42(20), 17304–17315. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-01965-4>
- Dafa, F., Pratama, G., & Susanto, B. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020)*. 885–905.
- Diener, E. (1984a). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0033-2909.95.3.542>
- Diener, E. (1984b). *Subjective Well-Being*. 95(3), 542. <https://doi.org/https://ssrn.com/abstract=2162125>
- Diener, E. (1984c). Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542–

575. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0033-2909.95.3.542>
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Diener, Suh, Lucas & Smith (1999).pdf. In *Psychological Bulletin* (Vol. 125, pp. 276–302). <https://doi.org/http://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/0033-2909.125.2.276>
- Diener, E., Wirtz, Æ. D., Tov, Æ. W., Shigehiro, D. C. Æ., & Robert, O. Æ. (2009). *New Well-being Measures : Short Scales to Assess Flourishing and Positive and Negative Feelings*. 143–156. <https://doi.org/10.1007/s11205-009-9493-y>
- Dr. I Wayan Widana, S.Pd., M. P., & Muliani, P. L. (2020). Uji Prasyaratan Analisis. In *Uji Prasyaratan Analisis* (Vol. 15, Issues 978-623-94624-6–8). <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Dungga, S. A., Zainuddin, K., Psikologi, F., Negeri, U., & Makassar, M. (2024). *Kualitas Pertemanan dan Subjective Well-Being Remaja Akhir*. 4(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jtm.v4i2.65930>
- Dwinanda, H., & Nugraha, S. P. (2023). *Academic adjustment as a mediator of self-efficacy in online learning and subjective well-being in students*. 5(1), 34–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/psc.v5i1.3181>
- Firdaus, J., M.Syahrani, J., Risnita, & Asrulla. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. https://www.researchgate.net/publication/386875018_Populasi_dan_Sampling_Kuantitatif_Serta_Pemilihan_Informan_Kunci_Kualitatif_dalam_Pendekatan_Praktis
- Ghozali. (2018). Analisis Statistik Deskriptif Ghozali (2018:19). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 6. www.idx.co.id
- International Labour Organization. (2021). *Principles and guidelines for human factors /ergonomics (HFE) design and management of work systems*. 1–65. www.ilo.org/publns.
- Islamiyah, N. (2025). Syukur dalam Perspektif Psikologi Islam terhadap Kesejahteraan Pekerja: Kajian Narasi Literatur. *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences*, 3(4), 149–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.61994/jipbs.v3i4.1111>
- Karni, A. (2018). *SUBJECTIVE WELL-BEING PADA LANSIA Asniti Karni **. 18(2), 84–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.29300/syr.v18i2.1683>
- Kurnia, Y. C., & Lestari, S. (2020). Body Dissatisfaction dan Keterkaitannya dengan Subjective Well-Being pada Perempuan Masa Emerging Adulthood. *Mediapsi*, 06(2), 86–93. [https://doi.org/Yemima Carolina Kurnia\(1\) , Sumi Lestari\(2\)](https://doi.org/Yemima Carolina Kurnia(1) , Sumi Lestari(2))
- Masambe, O. L., & Purnawinadi, I. G. (2024). Hubungan efikasi diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa keperawatan tahun pertama. *Nutrix Journal*, 8(1), 39–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.37771/nj.v8i1.1077>
- Natallini Chandra Sari, Ahiruddin, D. (2022). *Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*.
- Novrianto, R., & Marettih, A. K. E. (2018). Self-efficacy dan Optimisme sebagai Prediktor Subjective Well-Being pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Mediapsi*,

- 4(2), 83–91. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.02.4>
- Putra, W., Winarno, W., & Sari, R. P. (2022). Analisis Pengaruh Periklanan Mobile Terhadap Loyalitas Konsumen Kartu Prabayar XL Karawang. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 5(1), 12–20. <https://doi.org/10.20961/joive.v5i1.62573>
- Putu Gede Subhaktiyasa. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Rahmiyati, E., Izzah, H. Y., & Bakar, A. (2024). Gambaran Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Bekerja pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 917–926. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.895>
- Raissachelva, E. P., & Handayani, E. (2020). Hubungan antara Kelekatan pada Orang Tua dan Teman Terhadap Subjective Well-being Remaja yang Ditinggalkan Orang Tua Bekerja Sebagai Pekerja Migran Relationship between Parent and Peer Attachment to Subjective Well-being among Adolescents Who Are Left Beh. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i1.23633>
- Regina Athia Mayalianti Athia, Laili Fatimahtuzzahro, M. (2024). *SELF-EFFICACY ACADEMIC PADA MAHASISWA*. 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37776/jizp.v6i3.1445>
- Safaria, T. (2018). Safaria, T. (2018). Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja. *Jurnal HUMANITAS*, 12(02). *Indonesian Psychological Journal*, 15(2), 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.26555/humanitas.v15i2.5417>
- Scale, G. S., Scale, G. S., Self-efficacy, G., Scale, G. S., & Factor, C. (2019). *Validitas Konstruk Instrumen*. 1–9.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Victoriana, E., Manurung, R. T., Azizah, E., Teresa, M., & Gultom, Z. A. (2023). *Makna Hidup dan Subjective Well-Being Mahasiswa*. 7(2), 225–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/humanitas.v7i2.6544>
- Zhang, L., Jin, X., Cheng, N., Wang, R., Liang, X., Fan, H., & Jiang, X. (2025). Work-family balance mediates self-efficacy and subjective well-being among nurses in Chinese intensive care units: A cross-sectional study. *Applied Nursing Research*, 82(569), 151932. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2025.151932>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Self Efficacy

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami pernyataan berikut dengan mengisi semua jawaban tanpa ada yang terlewatkan.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
3. Setiap responden dapat memiliki jawaban yang berbeda, tidak aada jawaban yang salah. Karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan pada diri anda yang sebenarnya.

KETERANGAN

KETERANGAN

STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), CS (Cukup Sesuai), SS (Sangat Sesuai)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	CS	SS
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	CS	SS
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras					
2.	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya					
3.	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya					
4.	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga					
5.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga					
6.	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh sungguh dalam melakukannya					

7.	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut					
8.	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya					
9.	Ketika berada dalam situasi sulit saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut					
10.	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik					

Lampiran 2 Skala *Subjective well-being* (SWB)

A. *Subjective well-being Life Scale* (SWLS)

Petunjuk Pengisian

Berikut ini adalah pernyataan yang mungkin Anda alami berkaitan dengan kehidupan Anda. Jawablah pernyataan berikut ini sesuai dengan keadaan diri Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang Anda pilih.

	STS 1 Sangat Tidak Sesuai	TS 2 Tidak Sesuai	ATS 3 Agak Tidak Sesuai	N 4 Netral	AS 5 Agak Sesuai	S 6 Sesuai	SS 7 Sangat Sesuai
1. Secara keseluruhan, kehidupan saya hampir seperti dengan apa yang saya harapkan.	STS ①	TS ②	ATS ③	N ④	AS ⑤	S ⑥	SS ⑦
2. Kondisi kehidupan saya sangat baik.	STS ①	TS ②	ATS ③	N ④	AS ⑤	S ⑥	SS ⑦
3. Saya puas dengan kehidupan saya.	STS ①	TS ②	ATS ③	N ④	AS ⑤	S ⑥	SS ⑦
4. Sejauh ini, saya telah mendapatkan hal penting yang saya inginkan dalam hidup.	STS ①	TS ②	ATS ③	N ④	AS ⑤	S ⑥	SS ⑦
5. Seandainya saya dapat mengulang hidup saya, hampir tidak ada yang ingin saya ubah.	STS ①	TS ②	ATS ③	N ④	AS ⑤	S ⑥	SS ⑦

B. Skala *Positive and Negative Experience* (SPANE)

Petunjuk Pengisian

Pikirkan tentang apa yang telah Anda lakukan dan alami selama empat minggu terakhir atau seminggu terakhir. Kemudian tunjukkan seberapa sering Anda mengalami setiap perasaan berikut, dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang Anda pilih.

HTP 1 Hampir Tidak Pernah	JR 2 Jarang	KD 3 Kadang-Kadang	SR 4 Sering	HSL 5 Hampir Selalu
---------------------------------	-------------------	--------------------------	-------------------	---------------------------

1.	Positif	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
2.	Negatif	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
3.	Baik	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
4.	Buruk	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
5.	Nyaman	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
6.	Tidak nyaman	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
7.	Senang	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
8.	Sedih	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
9.	Takut	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
10.	Gembira	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
11.	Marah	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤
12.	Puas	HTP ①	JR ②	KD ③	SR ④	HSL ⑤

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

09022020.0001

Kota Malangan

20022020.0001

Matilah

Surat Rekomendasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Ngajeneh No.40, Cawas, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Nomor : 235/PPs/UPP/009/2020
 Hal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth,
 Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang
 dan Batu Ponoré Jawa Timur
 Jl. Ngajeneh No.40, Cawas, Kota Malang, Jawa Timur 65119
 di Tempat

Assalamu alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : LAILYAH RAHMA DITA/220401110079
 Tempat Penelitian : 1. SMA Katolik Pratelan Malang 2. SMA Islam Baburnahman Malang 3. SMA PJ Global School Malang 4. SMA Darul Ulum Agung Malang 5. Sekolah Pinter SMA Brawijaya Malang

Judul Skripsi : PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA REMAJA AKHIR DI KOTA MALANG

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Munzir, M.Pd.
 2. Hilda Hafidza, M.Pd., Psikolog.

Tanggal Penelitian : 23-03-2020 s.d 13-05-2020
 Model Kegiatan : Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kebijaksanaan kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

s.d. Dokter,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:
 1. Wakil Dekan II dan III;

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian

09022020.0001

Kota Malangan

20022020.0001

Matilah

Surat Rekomendasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Ngajeneh No.40, Cawas, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Nomor : 421.6/0572/101.6/10/2020
 Sub : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. Sek. Kepala SMA Kota Malang
 (di luar Tempat)

Di
 Malang

Menperhatikan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Universitas Negeri Malang nomor: 235/PPs/UPP/009/2020 Tanggal 20 Februari 2020 perihal Permohonan izin melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : Lailiyah Ratna Dita
 NIM : 220401110079
 Prodi / Jurusan : SI Psikologi
 Judul : Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja Akhir di Kota Malang

Dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang – Kota Batu) memberikan izin penelitian yang dilaksanakan secara offline pada tanggal 23 Februari – 13 Maret 2020 dengan surat ini. Mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kebijaksanaan disampaikan terimakasih.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang
 (Kota Malang – Kota Batu)

Dr. Hj. Hasbi Ratna Dewi, M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 196306302002122004

Tembusan:
 1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 2. Sek. Lailiyah Ratna Dita

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG
(KOTA MALANG – KOTA BATU)
Jalan Ngajeneh No.40, Cawas, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Lampiran : Surat Ijin Penelitian
 Nomor : 421.6/0572/101.6/10/2020
 Tanggal : 23 Februari 2020

Daftar Sekolah yang digunakan untuk Penelitian Mahasiswa
 s.d Lailiyah Ratna Dita

No	Sekolah
1.	SMA Negeri 2 Malang
2.	SMA Negeri 3 Malang
3.	SMA Negeri 5 Malang
4.	SMA Taman Mertiya Malang
5.	SMA Islam Nusantara Malang
6.	SMA Kristen Katam Kudus Malang
7.	SMA Tarsian Harapan Malang
8.	SMA PGRI 6 Malang
9.	SMA Katolik Pratelan Malang
10.	SMA Islam Baburnahman Malang
11.	SMA P J Global School Malang
12.	SMA Darul Ulum Agung Malang
13.	Sekolah Pinter SMA Brawijaya Malang

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang
 (Kota Malang – Kota Batu)

Dr. Hj. Hasbi Ratna Dewi, M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 196306302002122004

Lampiran 5 Google Form dan Informed Consent

Google Form

Pengaruh Pengasuhan Sangu Akik terhadap Kondisi Psikologis (*Mindfulness, Subjective Well-Being, Self-Efficacy*) pada Remaja Akhir di Malang Kota

Responden yang Terhormat,

Perkenalkan, kami adalah mahasiswa/i yang sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir. Melalui kuisisioner ini, kami memohon kesediaan adik-adik siswa/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner penelitian ini.³²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan/pengaruh antara Pola Pengasuhan, *Mindfulness, Subjective Well-Being (SWB)*, dan *self-efficacy* pada siswa/i SMA kelas 12 di Kota Malang. Data yang diperoleh akan digunakan untuk keperluan akademik dan penelitian ilmiah.

Diharapkan mengisi seluruh pernyataan dengan jujur sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang dirasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Seluruh jawaban akan diolah secara kelompok (bukan individu).

Informed Consent

Bagian Tanpa Judul

Informed Consent

Saya bersedia secara sukarela berpartisipasi untuk mengisi kuesioner ini. Seluruh informasi yang diberikan dalam formulir ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Teman-teman diminta untuk mengisi dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya kondisi teman-teman.

☐ Bersedia

[Back](#) [Next](#) [Clear form](#)

Lampiran 6 Tabulasi Data Skala Self-Efficacy

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	38
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	31
7	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	41
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	33
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
11	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	34
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
13	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
14	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	42
15	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34
16	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	38
17	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	41
18	3	3	3	5	4	5	3	3	4	3	36
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	4	2	4	4	4	5	3	4	3	36
24	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
25	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	36
26	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	43
27	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	42
28	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	34

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
29	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
30	4	4	3	3	2	4	1	2	3	2	28
31	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
32	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	44
33	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	35
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
37	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	44
38	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
43	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
44	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	31
45	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
46	2	2	2	4	4	5	3	4	4	5	35
47	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
48	4	4	3	4	3	5	4	3	5	3	38
49	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
50	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	37
51	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
52	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	31
53	5	2	4	3	3	5	2	2	2	2	30
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
113	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
114	4	5	3	3	4	5	3	3	3	5	38
115	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
116	5	3	3	3	4	4	3	2	3	4	34
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
118	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
119	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
120	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
121	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
122	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	31
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
124	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	34
125	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	32
126	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	40
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
128	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	47
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
130	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
131	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	42
132	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	32
133	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
135	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	40
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
137	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
139	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	43
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
141	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
142	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46
143	1	3	3	4	5	5	3	2	5	3	34
144	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
145	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
146	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
147	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	42
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
149	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	37
150	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	45
151	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
153	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
154	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	36
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
156	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	46
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
160	4	3	4	4	5	5	5	3	3	5	41
161	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
162	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	33
163	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	26
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
165	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	36
166	3	4	5	4	4	5	5	3	2	4	39
167	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
168	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
172	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
173	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
174	4	3	4	5	4	5	2	3	4	3	37
175	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
176	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	33
177	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	34
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
180	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	44
181	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	39
182	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
183	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
184	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
185	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
186	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	35
187	3	4	2	1	2	4	2	2	4	4	28
188	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
189	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	32
190	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
191	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
192	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
193	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
194	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	39
195	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
197	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
198	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	36
199	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
200	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
202	2	4	4	5	4	4	5	4	5	3	40
203	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
204	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
205	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
206	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
207	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
208	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
209	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
211	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	40
212	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
213	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
214	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
215	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	41
216	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	37
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
218	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35
219	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
220	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	27
221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
222	3	4	4	5	4	3	4	2	4	2	35
223	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
224	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	38

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
281	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
282	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46
283	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
284	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
285	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
286	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
287	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
288	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	42
289	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
290	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
291	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
292	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
293	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
294	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	34
295	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35
296	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
297	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
298	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
299	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
300	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
301	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
302	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
303	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	36
304	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
305	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
306	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
307	4	3	2	4	4	5	3	3	3	4	35
308	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
309	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	43
310	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	41
311	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	38
312	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	42
313	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
314	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	24
315	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	37
316	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	46
317	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	43
318	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	41
319	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
320	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	37
321	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
322	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
323	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
324	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
325	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	39
326	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
327	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	39
328	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
329	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
330	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
331	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	37
332	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
334	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
335	3	4	4	5	5	5	2	3	3	3	37
336	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
337	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	41
338	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
339	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
340	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	41
341	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
342	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
343	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
344	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	37
345	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47
346	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	43
347	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
348	5	3	3	4	3	4	3	2	3	4	34
349	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
350	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
351	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	37
352	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
353	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
354	1	3	4	2	4	1	4	3	2	2	26
355	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
356	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
357	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	42
358	4	4	4	3	3	5	5	3	4	5	40
359	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
360	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
361	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
362	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
363	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
364	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
365	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
366	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
367	2	5	3	4	5	3	5	2	4	3	36
368	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
369	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	38
370	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
371	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
372	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
373	4	5	3	4	4	4	3	3	5	3	38
374	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
375	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	34
376	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
377	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	35
378	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
379	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
380	4	4	2	3	5	5	5	3	4	5	40
381	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	34
382	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
383	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
384	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
385	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
386	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
387	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	43
388	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
389	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	42
390	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
391	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36
392	3	4	3	2	2	4	3	5	4	4	34

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
393	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	41
394	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
395	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	38
396	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
397	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
398	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
399	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	40
400	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	38
401	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
402	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
403	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
404	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
405	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
406	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
407	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	41
408	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
409	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
410	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
411	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
412	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	39
413	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
414	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
415	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
416	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
417	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	42
418	4	3	3	3	5	4	4	5	5	5	41
419	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
420	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
421	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
422	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	39
423	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
424	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
425	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
426	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
427	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
428	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
429	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	34
430	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
431	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
432	5	4	4	3	3	3	3	2	3	3	33
433	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
434	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	38
435	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	37
436	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
437	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
438	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
439	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
440	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
441	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
442	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
443	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
444	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	42
445	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
446	4	5	3	3	3	4	1	2	4	3	32
447	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
448	5	4	4	4	3	5	2	5	4	4	40

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
449	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
450	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	42
451	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
452	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	37
453	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
454	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
455	4	5	3	4	5	5	2	5	4	4	41
456	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
457	5	4	3	3	4	5	3	5	4	4	40
458	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
459	3	5	4	4	2	5	2	4	3	2	34
460	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
461	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	25
462	5	4	3	3	3	4	3	5	4	5	39
463	4	4	4	3	3	5	3	2	4	4	36
464	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	40
465	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
466	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	38
467	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	40
468	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
469	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	31
470	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	39
471	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	34
472	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	42
473	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	36
474	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
475	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
476	3	4	2	3	4	4	3	3	3	5	34

	GSE1	GSE2	GSE3	GSE4	GSE5	GSE6	GSE7	GSE8	GSE9	GSE10	TOTAL
505	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	39
506	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	43
507	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	43
508	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	30
509	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
510	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
511	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
512	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
513	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	43
514	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
515	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
516	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
517	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
518	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	32
519	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
520	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
521	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
522	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
523	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
524	2095	2093	1947	2020	2045	2194	2008	1974	2043	2035	

Lampiran 7 Tabulasi Data Skala *Subjective well-being* (SWLS, SPANE-P, dan SPANE-NN)

	SWLS1	SWLS2	SWLS3	SWLS4	SWLS5	TOTAL	SPANE1	SPANE2	SPANE3	SPANE4	SPANE5	SPANE6	TOTAL	SPANE1	SPANE2	SPANE3	SPANE4	SPANE5	SPANE6	TOTAL	
1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6
2	5	4	5	5	4	24	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	3	3	22
3	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	5	6	4	4	23	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	3	3	22
5	4	7	4	4	3	22	3	4	3	3	3	2	18	3	4	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	3	23
7	5	6	6	6	4	27	5	5	3	4	5	3	25	5	5	3	4	5	3	3	25
8	4	7	7	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	3	2	4	17	5	5	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	3	28
10	4	3	7	7	4	32	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	4	29
11	4	6	6	6	4	24	4	5	5	4	4	3	23	4	5	3	4	4	4	3	23
12	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	4	26	5	4	4	4	4	5	4	26
13	6	2	3	6	2	19	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	25
14	5	5	5	6	4	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	3	3	25	5	5	5	4	3	3	3	25
16	3	6	5	4	4	22	3	4	3	4	4	2	20	3	4	3	4	4	4	2	20
17	2	4	8	5	3	17	5	3	3	3	3	3	20	5	3	3	3	3	3	3	20
18	3	3	4	4	2	16	4	5	3	3	3	4	22	4	5	3	3	4	5	3	22
19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	3	28	5	5	5	5	5	5	3	28
20	5	6	6	6	6	29	4	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	25
21	3	4	3	3	1	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	4	29
23	5	1	1	2	2	7	4	4	5	5	4	3	25	4	4	5	5	4	4	3	25
24	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	3	23
25	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24
26	4	5	4	5	3	21	4	4	5	5	5	5	26	4	4	5	5	5	5	5	26
27	4	8	4	3	4	23	5	5	4	5	4	4	27	5	5	4	5	4	4	4	27

28	4	3	2	3	1	13	3	3	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	16
29	6	4	5	5	3	23	4	5	3	5	5	3	25	4	5	3	5	5	3	3	25
30	4	4	3	5	2	18	4	4	3	3	3	3	19	4	4	3	3	3	3	3	19
31	3	2	4	5	6	20	4	4	3	3	3	2	17	4	4	3	3	3	3	2	17
32	6	7	6	6	3	30	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	4	29
33	1	4	4	3	1	13	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	5	25
34	4	4	4	4	1	17	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	3	23
35	4	5	5	5	4	23	3	4	3	5	5	2	22	3	4	3	5	5	5	2	22
36	1	2	2	2	2	9	3	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	19
37	4	4	6	4	4	22	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	4	4	4	3	20
38	5	6	6	6	5	28	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	4	4	25
39	5	5	6	6	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	6	6	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24
41	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	20
42	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	3	22
43	6	6	6	5	2	29	4	5	4	3	3	3	22	4	5	4	3	3	3	3	22
44	5	4	5	5	5	24	3	3	2	3	4	3	18	3	3	2	3	4	3	3	18
45	4	3	2	5	1	15	3	5	4	4	3	2	21	3	5	4	4	3	3	2	21
46	5	5	1	2	1	12	2	4	2	3	2	3	16	2	4	2	3	2	3	2	16
47	3	3	4	5	4	19	5	4	3	5	5	2	24	5	4	3	5	5	5	2	24
48	2	6	3	3	3	17	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	25
49	4	5	4	4	4	19	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	3	3	3	22
50	4	5	4	4	2	19	4	4	4	5	3	3	23	4	4	4	5	3	3	3	23
51	4	6	6	5	2	23	3	3	4	4	4	4	22	3	3	4	4	4	4	4	22
52	6	7	6	6	4	29	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	4	4	4	25
53	5	1	1	4	1	8	4	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	3	21
54	4	2	3	6	1	17	5	4	1	5	5	2	22	5	4	1	5	5	5	2	22
55	4	6	6	5	3	24	3	5	4	5	4	5	28	3	5	4	5	4	5	5	28
56	5	8	8	5	2	25	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	5	4	4	4	26

57	4	6	6	6	6	28	5	4	4	5	5	4	27	5	4	4	5	5	5	4	27
58	5	4	5	4	1	17	4	4	3	4	4	2	21	4	4	3	4	4	4	2	21
59	3	4	5	6	4	22	4	4	5	4	4	3	24	4	4	5	4	4	4	3	24
60	4	4	7	6	2	23	5	4	5	4	4	4	24	5	4	5	4	4	4	4	24
61	5	3	3	5	2	18	5	4	3	4	3	2	21	5	4	3	4	3	3	2	21
62	5	6	6	6	4	27	4	5	4	4	4	3	24	4	5	4	4	4	4	3	24
63	6	7	6	6	3	30	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	4	4	4	25
64	2	2	2	2	2	11	3	3	3	3	3	4	18	3	3	3	3	3	3	4	18
65	7	7	7	6	4	31	5	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	29
66	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	4	4	5	4	26
67	6	6	6	5	5	28	5	5	4	5	5	3	27	5	5	4	5	5	5	3	27
68	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	5	20	3	3	3	3	3	3	5	20
69	5	1	1	1	1	5	1	5	4	5	5	5	25	1	5	4	5	5	5	5	25
70	5	6	4	5	4	24	4	4	4	4	3	5	24	4	4	4	4	4	3	5	24
71	4	7	4	2	1	18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	3	3	22
73	5	5	4	5	6	25	4	4	4	5	4	3	24	4	4	4	5	4	3	3	24
74	3	6	5	5	3	22	5	5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	4	5	4	28
75	6	6	6	6	6	30	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	3	19
76	6	6	7	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	4	29
77	4	5	5	6	2	22	3	5	3	4	5	3	27	3	5	3	4	5	3	3	27
78	5	6	6	6	1	24	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	4	29
79	3	6	7	7	3	26	4	3	5	5	5	3	27	4	3	5	5	5	5	3	27
80	5	6	7	6	3	27	5	3	5	5	4	4	26	5	3	5	5	5	4	4	26
81	3	5	5	5	5	23	5	5	3	5	5	5	30	5	5	3	5	5	5	5	30
82	2	6	7	4	2	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30
83	4	3	3	3	2	15	4	4	4	4	5	3	24	4	4	4	4	5	3	3	24
84	4	5	6	6	4	25	5	4	4	4	4	3	24	5	4	4	4	4	3	3	24

169	6	7	7	7	4	11	4	5	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	29	
170	6	6	7	7	7	11	4	5	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	29	
171	4	4	6	4	4	20	5	5	5	5	5	5	18	5	5	5	5	5	5	18	
172	4	4	4	4	2	18	5	5	5	5	5	3	1	18	5	5	5	5	3	1	18
173	6	6	6	6	3	27	5	5	4	5	5	5	20	5	5	4	5	5	5	20	
174	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	5	24	5	4	5	4	5	5	24	
175	3	4	6	6	5	24	3	4	3	4	5	5	28	3	4	5	4	5	5	28	
176	4	5	6	5	4	24	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	5	5	4	26	
177	5	6	6	5	5	27	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23	
178	4	4	5	5	3	23	4	5	5	4	5	3	26	4	5	5	4	5	3	26	
179	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	
180	5	5	5	4	2	19	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	3	3	4	22	
181	4	4	4	4	1	17	4	4	5	4	2	2	21	4	4	5	4	2	2	21	
182	6	6	6	5	6	29	4	5	5	5	4	4	26	4	5	5	4	4	4	26	
183	5	5	5	5	4	23	4	5	5	4	5	3	26	4	5	5	4	5	3	26	
184	6	6	5	4	4	25	4	4	3	5	3	4	21	4	4	3	5	3	4	21	
185	4	6	7	7	4	28	4	4	5	4	5	5	27	4	4	5	4	5	5	27	
186	6	6	6	4	4	26	5	5	4	5	4	4	27	5	5	4	5	4	4	27	
187	4	5	3	3	2	15	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	3	3	3	21	
188	2	4	2	5	2	15	4	4	4	5	5	2	24	4	4	4	5	5	2	24	
189	4	5	5	3	2	17	5	5	5	3	3	3	22	5	5	3	3	3	3	22	
190	5	4	6	5	1	21	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	3	19	
191	4	5	5	5	6	25	4	4	3	4	3	3	21	4	4	3	4	3	3	21	
192	7	7	7	7	4	32	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	28	
193	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	2	21	4	4	4	4	3	2	21	
194	4	4	4	4	2	16	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	
195	6	6	6	6	6	30	5	3	4	4	4	3	4	21	5	3	4	4	3	4	21
196	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23	

197 6	6	6	6	6	30	5	5	5	5	5	3	28	5	5	5	5	3	28
198 4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18
199 5	6	6	5	3	25	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	5	4	26
200 5	6	6	5	5	27	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	5	25
201 5	6	6	7	6	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24
202 7	7	7	7	7	45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
203 5	5	5	3	3	23	4	3	2	3	2	2	17	4	3	2	3	2	17
204 5	6	6	6	6	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24
205 6	6	6	5	6	29	5	4	4	4	4	3	24	5	4	4	4	4	24
206 4	3	2	4	1	14	2	3	3	4	4	3	19	2	3	3	4	3	19
207 5	6	6	5	4	26	4	4	4	5	5	3	25	4	4	4	5	5	25
208 5	6	4	4	4	19	4	4	5	5	4	3	25	4	4	5	5	4	25
209 4	4	6	4	4	22	4	5	4	5	5	3	26	4	5	4	5	5	26
210 4	4	5	4	4	21	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	4	20
211 4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18
212 5	4	4	5	2	16	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	3	22
213 6	5	5	5	5	26	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	5	25
214 6	6	6	5	6	29	4	4	5	6	4	3	24	4	4	5	6	4	24
215 6	6	6	6	6	30	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	23
216 4	5	6	6	2	23	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	25
217 5	4	5	5	4	19	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	4	4	22
218 4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18
219 4	4	5	4	3	22	3	4	4	5	4	2	24	3	4	4	5	4	24
220 4	5	5	5	5	22	3	4	5	5	3	3	21	3	4	5	5	3	21
221 5	6	5	6	5	27	4	4	5	4	3	4	24	4	4	5	4	3	24
222 4	4	5	3	5	21	4	4	5	3	4	4	24	4	4	5	3	4	24
223 4	3	3	2	4	18	3	3	2	3	3	2	16	3	3	2	3	3	16
224 5	6	6	6	6	29	4	5	5	4	4	4	26	4	5	5	4	4	26

225 6	6	6	6	4	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
226 4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	3	2	20	4	4	3	4	3	20
227 3	3	3	6	2	15	4	4	2	3	3	3	19	4	4	2	3	3	19
228 5	4	1	3	3	16	5	5	3	2	5	1	21	5	5	3	2	5	21
229 6	6	5	6	3	26	4	4	3	2	2	4	19	4	4	3	2	4	19
230 3	5	5	4	1	14	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	23
231 6	6	6	7	6	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24
232 6	4	5	5	3	25	5	5	2	4	3	5	24	5	5	2	4	3	24
233 7	7	7	7	4	32	4	3	4	3	3	4	23	4	3	4	3	4	23
234 4	4	5	4	1	16	4	4	3	3	3	2	15	4	4	3	3	3	15
235 5	4	3	4	1	15	4	4	4	5	3	3	22	4	4	4	5	3	22
236 7	7	7	7	6	34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
237 6	6	6	6	6	30	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	4	25
238 4	6	7	6	5	28	5	5	4	5	5	5	29	5	5	4	5	5	29
239 5	6	7	5	4	27	5	5	5	5	5	3	28	5	5	5	5	5	28
240 6	6	4	6	2	24	5	3	4	5	4	4	23	3	3	4	5	4	23
241 3	6	5	6	4	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
242 5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
243 5	6	6	6	6	29	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	25
244 7	7	7	7	7	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
245 5	5	6	6	5	27	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	25
246 4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	23
247 4	5	7	6	3	25	3	3	4	5	5	4	24	3	3	4	5	5	24
248 6	6	5	6	5	28	4	4	4	5	3	4	24	4	4	4	5	3	24
249 5	6	6	6	3	26	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	5	4	25
250 6	4	7	6	6	31	4	4	3	4	5	5	25	4	4	4	3	4	25
251 7	7	7	7	7	36	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
252 6	6	5	6	2	23	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	3	22

250 6	4	5	2	2	16	5	4	3	3	3	2	18	5	4	3	3	2	18
254 4	5	5	5	6	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
255 6	6	6	6	6	30	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	34
256 5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	3	23
257 6	6	6	7	4	29	2	3	2	3	1	3	14	2	3	2	3	1	14
258 4	4	5	3	3	19	3	3	3	3	3	5	20	3	3	3	3	3	20
259 4	4	6	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18
260 4	6	6	6	4	26	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	4	3	22
262 4	5	6	5	2	20	4	5	4	5	4	3	25	4	5	4	5	4	25
262 5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	4	23	4	5	4	4	4	23
263 5	6	5	7	4	27	4	6	4	6	4	3	23	4	6	4	6	4	23
264 4	6	6	6	2	24	4	4	4	5	5	3	25	4	4	4	5	3	25
265 1	5	4	5	7	22	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	28
266 4	3	4	3	4	17	3	3	2	3	3	2	16	3	3	2	3	2	16
267 5	7	7	6	3	28	5	4	5	3	3	5	25	5	4	5	3	3	25
268 5	5	4	5	2	21	4	4	4	4	5	3	24	4	4	4	4	5	24
269 2	4	4	4	1	15	4	5	3	4	4	3	22	4	5	3	4	4	22
270 6	6	6	6	5	26	4	5	6	6	4	4	26	4	5	6	6	4	26
271 5	7	7	7	2	26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
272 6	6	6	6	2	26	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	5	5	27
273 4	6	6	2	2	14	3	4	3	5	4	3	22	3	4	3	5	4	22
274 6	6	5	7	7	29	3	4	4	4	3	3	21	3	4	4	4	3	21
275 4	4	5	5	2	18	3	5	3	5	3	5	30	3	5	3	5	3	30
276 5	4	6	5	1	21	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	28
277 6	7	7	7	6	33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
278 6	6	6	6	6	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
279 3	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	19
280 1	1	1	2	1	8	3	3	2	3	2	1	14	3	3	2	3	2	14

281 4	7	7	7	7	32	3	5	5	4	4	5	25	7	5	5	4	4	25
282 7	7	7	7	5	33	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	29
283 4	6	5	5	4	24	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	29
284 5	5	5	5	4	25	4	4	3	4	4	2	21	4	4	3	4	4	21
285 6	7	6	7	4	30	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	5	29
286 4	5	4	4	2	19	3	5	3	5	4	3	27	3	5	3	5	4	27
287 7	5	3	7	7	29	5	5	3	4	3	4	28	5	3	5	4	3	28
288 7	4	4	7	4	26	4	5	4	4	3	3	23	4	5	4	4	3	23
289 6	6	6	2	2	14	4	4	5	3	4	3	22	4	4	4	5	3	22
290 4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24
291 4	7	7	6	7	31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
292 5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	4	3	22	5	4	4	4	4	22
293 4	5	3	5	4	21	4	3	4	3	3	1	18	4	3	4	3	3	18
294 7	5	4	5	2	22	4	4	5	5	5	4	26	4	4	5	5	4	26
295 4	5	6	4	3	20	5	4	4	4	4	3	22	5	4	4	4	4	22
296 4	4	4	4	3	19	4	3	3	3	4	3	20	4	3	3	3	4	20
297 4	4	5	6	4	23	4	3	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	23
298 4	6	6	7	5	28	5	4	5	5	4	4	27	5	4	5	5	4	27
299 4	4	4	4	4	20	5	5	4	3	3	4	24	5	5	4	3	3	24
300 5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	4	3	24	5	4	4	4	4	24
301 7	7	7	7	7	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
302 5	5	5	5	3	22	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	5	4	26
303 2	2	5	4	2	15	3	5	3	3	3	1	20	3	5	3	3	3	20
304 4	5	5	5	1	16	4	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	22
305 6	7	6	6	2	27	4	5	3	4	5	2	25	4	5	3	4	5	25
306 4	4	5	3	3	17	3	4	3	3	3	4	21	3	4	3	3	4	21
307 7	7	7	7	7	36	5	5	5	5	5	5	36	5	5	5	5	5	36
308 2	2	1	2	1	8	4	3	5	5	3	1	21	4	3	5	5	3	21

309 6	4	6	4	4	22	5	3	3	3	3	3	18	5	3	3	3	3	18
310 2	4	6	4	3	19	5	4	4	4	5	3	25	5	4	4	4	5	25
311 2	4	6	4	3	19	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	23
312 6	4	6	6	4	26	4	4	5	3	3	3	22	4	4	5	3	3	22
313 4	7	6	6	3	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24
314 6	6	5	5	5	27	3	4	4	4	4	4	22	3	4	4	4	4	22
315 5	5	5	3	1	19	4	3	3	3	2	2	18	4	3	3	3	2	18
316 4	4	4	1	4	17	3	4	4	4	4	1	22	3	4	4	4	4	22
317 4	5	6	7	4	26	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	23
318 4	4	4	3	1	16	5	4	5	5	5	3	27	5	4	5	5	3	27
319 6	6	6	6	3	27	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	25
320 1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	24	4	5	3	5	5	24
321 4	5	4	5	2	20	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	23
322 6	6	6	6	5	29	5	5	4	5	5	5	29	5	5	4	5	5	29
323 5	6	6	5	4	26	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	25
324 6	7	7	7	4	31	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	29
325 7	7	7	7	7	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
326 5	4	5	3	2	21	4	5	3	5	5	3	27	4	5	3	5	5	27
327 7	7	7	6	7	34	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	4	5	29
328 2	2	2	4	2	12	3	3	2	3	3	2	16	3	3	2	3	3	16
329 4	6	4	4	4	20	5	4	5	5	5	5	27	5	4	5	5	5	27
330 6	7	7	5	6	31	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	4	4	22
331 7	6	6	5	7	31	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18
332 5	6	5	5	3	24	4	4	5	4	4	3	24	4	4	5	4	4	24
333 7	7	7	7	7	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
334 4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
335 5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	23
336 4	5	5	3	4	21	3	4	5	4	4	3	22	3	4	5	4	4	22

337.3	5	4	4	2	18	5	4	5	4	4	3	21	5	4	5	4	4	3	21
338.3	5	4	4	0	22	4	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	23
339.6	6	6	6	4	18	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	3	4	5	26
340.5	6	6	6	1	20	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	3	5	5	28
341.6	6	6	6	5	29	4	3	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	23
342.5	6	6	6	4	17	5	4	4	5	5	5	28	5	4	4	5	3	5	28
343.5	5	6	6	4	26	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	3	4	23
344.3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	3	2	19	3	4	4	3	3	2	19
345.6	5	6	7	4	28	4	4	4	5	4	5	24	4	4	4	5	4	5	24
346.6	6	5	7	6	30	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
347.3	5	4	6	2	20	4	3	5	4	4	3	23	4	3	5	4	4	3	23
348.4	4	4	5	5	22	5	4	5	3	4	2	19	5	4	5	3	4	2	19
349.7	6	7	6	3	29	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	5	4	25
350.4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
351.2	3	3	3	3	14	3	3	4	4	4	3	21	3	3	4	4	4	3	21
352.4	4	4	5	1	18	5	3	4	3	4	3	20	3	3	4	5	4	5	20
353.2	2	2	4	1	11	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	2	22
354.4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	3	3	4	22
355.3	4	4	2	2	15	3	4	3	4	4	3	21	3	4	3	4	4	3	21
356.3	4	6	6	6	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
357.6	5	5	6	4	26	5	5	5	4	4	3	24	5	5	5	4	4	3	24
358.6	6	7	7	6	32	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	2	4	22
359.6	6	7	5	6	30	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
360.6	6	5	5	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
361.6	3	3	3	6	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
362.7	7	7	7	7	35	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	4	29
363.4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	3	18	5	3	3	3	3	3	18
364.3	3	3	2	2	13	3	3	3	2	2	1	14	3	3	3	2	2	1	14

365.4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	3	18	5	3	3	3	3	3	18
366.5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
367.4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
368.5	6	4	6	4	23	5	3	5	3	2	3	15	5	3	5	3	2	5	15
369.6	4	2	6	5	20	4	5	4	5	5	4	27	4	5	4	5	3	4	27
370.4	4	6	6	4	24	4	5	4	4	4	4	23	4	5	4	4	4	4	23
371.4	5	4	4	3	20	4	3	4	4	3	2	23	4	3	4	4	3	2	23
372.5	3	5	5	1	19	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	4	5	29
373.5	5	6	4	1	19	4	3	5	4	2	1	14	4	3	5	4	2	1	14
374.5	5	5	6	5	26	5	4	4	5	5	4	25	5	4	4	5	5	4	25
375.2	7	7	6	4	31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
376.4	4	5	4	4	18	4	5	5	4	3	5	26	4	5	5	4	3	5	26
377.4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
378.3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	19
379.6	7	7	7	6	33	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	4	4	4	27
380.7	7	7	7	6	34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
381.5	6	2	2	7	22	3	4	4	4	3	5	23	3	4	4	4	3	5	23
382.5	6	5	5	2	23	3	4	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	3	19
383.4	6	2	4	1	17	3	3	2	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	17
384.7	7	7	7	7	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
385.6	6	6	6	7	31	4	5	4	5	5	5	28	4	5	4	5	5	5	28
386.1	3	3	3	3	13	2	3	5	3	3	3	10	2	3	5	3	3	3	10
387.5	6	6	5	4	26	4	4	5	5	5	3	26	4	4	5	5	5	3	26
388.7	7	7	7	5	33	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	5	4	5	28
389.5	6	5	5	5	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
390.5	5	5	7	7	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
391.5	7	6	7	7	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
392.4	4	4	4	2	18	4	4	5	4	4	4	23	4	4	5	4	4	4	23

393.4	6	5	5	6	28	4	4	5	5	4	4	24	4	4	5	4	4	4	24
394.4	5	7	5	1	22	5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	5	5	4	28
395.5	6	5	6	3	27	4	5	5	4	3	3	34	4	5	5	4	3	3	34
396.3	5	5	3	2	16	4	4	3	3	4	3	21	4	4	3	3	4	3	21
397.6	6	6	6	6	30	4	5	4	6	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25
398.4	5	5	4	2	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
399.6	5	7	7	1	26	4	3	3	4	3	3	22	4	3	3	4	3	3	22
400.3	5	4	3	2	17	3	3	4	4	4	3	21	3	3	4	4	4	3	21
401.4	4	4	6	2	20	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	3	3	3	21
402.7	7	6	6	6	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
403.5	5	4	4	1	19	5	4	3	3	4	5	24	5	4	3	3	4	5	24
404.6	7	6	6	6	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
405.6	6	5	7	5	29	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	4	4	5	26
406.6	6	6	6	5	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
407.4	4	6	4	6	26	4	4	3	4	3	2	21	4	4	3	3	4	3	21
408.5	4	5	6	1	21	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19
409.5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	3	3	20	4	4	5	4	3	3	20
410.1	1	1	3	1	7	5	5	4	5	5	3	27	5	5	4	5	5	3	27
411.3	2	5	3	4	16	4	5	5	4	5	5	28	4	5	5	4	5	5	28
412.6	6	6	5	4	27	5	4	5	5	5	3	25	5	4	5	5	5	3	25
413.6	7	6	7	6	33	4	5	4	4	4	3	24	4	5	4	4	4	3	24
414.4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
415.6	6	5	4	2	22	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	3	3	22
416.6	6	6	6	4	28	5	3	3	3	3	3	18	5	3	3	3	3	3	18
417.6	6	6	6	5	29	5	3	5	5	5	4	25	5	3	5	5	5	4	25
418.4	4	4	6	5	27	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	3	4	4	23
419.4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	5	3	24	5	3	5	5	5	3	24
420.7	6	7	6	5	31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30

421	4	4	7	3	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
422	4	6	7	6	4	27	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
423	4	4	6	5	3	22	5	5	4	5	5	4	26	5	5	4	5	26
424	4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	18
425	4	5	5	5	1	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	18
426	4	5	4	4	2	19	4	3	4	4	4	4	23	4	3	4	4	23
427	7	7	7	7	7	25	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
428	5	5	2	4	3	19	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	23
429	5	4	5	4	3	21	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	19
430	6	6	6	6	4	28	5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	5	28
431	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	12
432	4	6	6	4	6	26	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	18
433	6	6	6	6	4	28	5	4	3	4	4	3	21	5	4	3	4	21
434	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	26
435	4	6	6	3	24	4	3	5	4	5	4	4	26	4	3	5	4	26
436	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	5	4	27	4	4	5	5	27
437	5	7	7	5	31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30
438	3	4	4	4	3	16	4	4	5	5	4	3	25	4	4	5	5	25
439	2	3	3	2	1	11	3	3	4	4	3	3	20	3	3	4	4	20
440	7	7	7	6	5	32	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	25
441	6	6	5	4	27	4	4	4	5	5	5	4	26	4	4	5	5	26
442	4	5	4	4	2	19	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	19
443	5	4	6	4	4	22	3	4	4	5	5	2	22	3	4	4	5	22
444	3	4	4	4	1	18	5	5	4	4	4	3	25	5	5	4	4	25
445	4	4	4	4	1	17	5	3	3	3	3	3	20	5	3	3	3	20
446	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	3	26	5	5	5	5	26
447	6	4	6	5	2	23	4	5	4	6	4	3	24	4	5	4	6	24
448	5	6	4	4	1	20	4	3	4	4	3	3	21	4	3	4	4	21

449	4	6	5	4	4	23	4	5	4	5	5	2	25	4	5	4	5	25
450	4	5	4	5	3	21	4	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	19
451	6	7	6	5	1	25	4	5	5	5	5	4	26	4	5	5	5	26
452	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	4	22
453	5	6	6	6	4	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	30
454	5	6	6	6	3	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	24
455	5	6	5	4	2	22	4	4	3	4	4	2	23	4	4	3	4	23
456	6	6	6	6	3	27	4	5	5	5	4	4	27	4	5	5	4	27
457	4	5	4	5	4	25	5	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	24
458	4	5	5	5	1	22	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	5	28
459	4	4	5	6	2	21	4	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	22
460	4	4	6	7	2	22	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	25
461	6	7	5	6	7	31	5	4	4	5	4	5	27	5	4	4	5	27
462	4	4	4	5	1	18	3	5	3	3	3	3	20	3	5	3	3	20
463	4	4	6	5	1	20	5	5	4	5	5	5	27	3	5	4	5	27
464	5	4	6	5	2	22	4	4	5	4	4	4	23	4	4	3	4	23
465	4	6	7	6	4	27	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	25
466	5	7	6	5	3	26	4	4	4	6	4	4	24	4	4	4	4	24
467	4	4	6	4	4	22	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	26
468	5	5	4	5	1	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	24
469	4	4	4	4	6	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	18
470	4	4	3	4	3	16	4	4	3	4	4	2	21	4	4	3	4	21
471	3	4	3	2	1	13	5	5	3	4	4	3	24	5	5	3	4	24
472	5	6	4	4	4	23	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	4	22
473	6	5	6	4	27	4	4	4	4	5	4	4	23	4	4	4	4	23
474	5	5	5	6	1	22	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	29
475	5	6	6	5	4	26	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	25
476	6	6	7	7	5	31	5	3	2	4	2	3	19	5	3	2	4	19

477	4	6	6	4	2	22	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	23
478	5	4	3	3	2	17	2	3	3	3	3	4	18	2	3	3	3	18
479	4	5	5	5	4	23	3	4	5	4	4	3	23	3	4	5	4	23
480	5	4	5	7	1	22	2	5	5	3	3	4	22	2	5	5	3	22
481	4	7	6	6	5	28	3	4	5	5	3	3	23	3	4	5	5	23
482	2	4	2	3	1	11	4	5	3	3	4	2	21	4	5	3	3	21
483	6	6	6	4	3	29	5	5	3	5	4	3	25	5	5	3	5	25
484	5	6	6	7	3	29	2	3	2	1	4	4	16	2	3	2	1	16
485	5	6	6	6	4	27	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	28
486	4	7	5	6	3	25	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	5	28
487	2	4	6	6	3	16	3	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	16
488	4	4	3	2	1	14	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	23
489	5	7	7	5	6	30	3	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	29
490	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	4	22	4	4	4	3	22
491	3	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	17
492	4	5	5	5	1	16	4	4	3	5	4	3	23	4	4	3	5	23
493	6	6	6	6	6	30	5	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	29
494	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	23
495	3	6	4	6	2	21	4	4	3	4	3	3	21	4	4	3	4	21
496	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	24
497	2	6	5	5	1	18	5	4	5	5	4	3	26	5	4	5	5	26
498	3	4	5	6	3	22	5	4	4	5	5	3	26	5	4	4	5	26
499	6	6	6	6	5	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	24
500	4	4	6	4	4	22	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	18
501	4	5	4	5	4	22	4	3	3	4	3	2	19	4	3	3	4	19
502	2	5	5	5	3	20	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	3	22
503	6	6	6	6	6	30	4	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	22
504	6	6	6	5	5	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	24

505	4	6	6	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23	4	6	4	4	4	3	23
506	6	6	5	5	2	24	4	3	4	4	4	3	22	4	3	4	4	4	3	22
507	6	6	4	4	1	21	5	5	3	4	5	5	27	5	5	3	4	5	5	27
508	4	3	5	5	2	17	3	4		2	2	3	14	3	4		2	2	3	14
509	4	3	5	3	4	19	3	3	2	3	3	2	16	3	3	2	3	3	2	16
510	5	5	7	7	4	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
511	4	5	6	6	6	27	4	5	4	5	5	4	27	4	5	4	5	5	4	27
512	6	6	6	6	6	30	3	5	4	5	5	4	26	3	5	4	5	5	4	26
513	4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	23
514	3	6	6	5	5	25	4	4	5	3	4	3	23	4	4	5	3	4	3	23
515	6	6	7	6	2	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
516	3	4	4	4	2	17	4	3	4	3	3	3	20	4	3	4	3	3	3	20
517	4	4	4	6	4	22	4	4	5	4	4	3	24	4	4	5	4	4	3	24
518	3	5	4	4	4	20	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	19
519	2	2	2	3	1	10	2	2	3	2	2	2	13	2	2	3	2	2	2	13
520	5	6	4	5	3	23	3	3	3	4	4	2	19	3	3	3	4	4	2	19
521	3	3	3	4	3	16	3	2	3	2	3	3	16	3	2	3	2	3	3	16
522	5	5	5	4	3	22	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	5	3	3	18
523	7	7	7	7	7	35	5	5	5	5	5	3	28	5	5	5	5	5	3	28
524	5	5	5	6	2	23	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	2	22
525	2364	1605	2529	2560	1870		2104	2155	2074	2113	2068	1813		2104	2155	2074	2113	2068	1813	

Lampiran 8 Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GSE1	32.2000	49.131	.725	.937
GSE2	32.1333	47.913	.848	.932
GSE3	32.4333	48.599	.643	.942
GSE4	32.1333	47.223	.733	.938
GSE5	32.2333	46.599	.830	.933
GSE6	32.0333	48.171	.775	.935
GSE7	32.4000	48.524	.702	.939
GSE8	32.3667	47.275	.840	.932
GSE9	32.2667	49.237	.791	.935
GSE10	32.3000	48.079	.771	.935

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SWLS1	16.2333	23.426	.692	.870
SWLS2	15.7333	20.133	.757	.858
SWLS3	16.0667	19.513	.892	.820
SWLS4	15.9667	22.723	.702	.868
SWLS5	16.9333	25.099	.611	.887

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SPANEP1	19.1667	18.144	.824	.916
SPANEP2	19.1333	18.533	.793	.920
SPANEP3	19.4333	17.771	.801	.918
SPANEP4	19.3000	17.528	.905	.905
SPANEP5	19.3333	17.747	.779	.921
SPANEP6	20.1333	18.395	.704	.931

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SPANEN1	13.5667	17.771	.632	.826
SPANEN2	13.8333	17.109	.817	.799
SPANEN3	13.4667	17.568	.603	.830
SPANEN4	13.3000	16.700	.635	.824
SPANEN5	13.0667	15.513	.620	.832
SPANEN6	13.1000	16.852	.573	.837

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	6

Lampiran 9 Hasil Output Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.163	.161	5.38935

a. Predictors: (Constant), GSE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2938.975	1	2938.975	101.186	.000 ^b
	Residual	15132.520	521	29.045		
	Total	18071.495	522			

a. Dependent Variable: SWLS

b. Predictors: (Constant), GSE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.965	1.396		6.422	.000
	GSE	.354	.035	.403	10.059	.000

a. Dependent Variable: SWLS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.223	3.50939

a. Predictors: (Constant), GSE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1859.665	1	1859.665	150.998	.000 ^b
	Residual	6416.538	521	12.316		
	Total	8276.203	522			

a. Dependent Variable: SPANEP

b. Predictors: (Constant), GSE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.559	.909		13.816	.000
	GSE	.282	.023	.474	12.288	.000

a. Dependent Variable: SPANEP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 ^a	.029	.027	4.38727

a. Predictors: (Constant), GSE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.645	1	301.645	15.671	.000 ^b
	Residual	10028.286	521	19.248		
	Total	10329.931	522			

a. Dependent Variable: SPANEN

b. Predictors: (Constant), GSE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.423	1.136		17.970	.000
	GSE	-.113	.029	-.171	-3.959	.000

a. Dependent Variable: SPANEN

Lampiran 10 Hasil Output Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		523	523	523
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	5.38419006	3.50602597	4.38306690
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.042	.044
	Positive	.031	.042	.044
	Negative	-.056	-.035	-.032
Test Statistic		.056	.042	.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.031 ^c	.018 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.069 ^d	.316 ^d	.254 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.062	.304
		Upper Bound	.075	.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran 11 Hasil Output Uji Lineritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
swls * gse	Between Groups	(Combined)	1405.898	22	63.904	3.928	.000
		Linearity	1030.088	1	1030.088	63.318	.000
		Deviation from Linearity	375.810	21	17.896	1.100	.344
	Within Groups		8134.198	500	16.268		
	Total		9540.096	522			
spanen * gse	Between Groups	(Combined)	325.395	22	14.791	1.346	.136
		Linearity	77.662	1	77.662	7.066	.008
		Deviation from Linearity	247.733	21	11.797	1.073	.373
	Within Groups		5495.278	500	10.991		
	Total		5820.673	522			
spanep * gse	Between Groups	(Combined)	281.521	22	12.796	1.359	.128
		Linearity	44.877	1	44.877	4.766	.029
		Deviation from Linearity	236.643	21	11.269	1.197	.248
	Within Groups		4708.521	500	9.417		
	Total		4990.042	522			